

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address: Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 17 FEB 2014



Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur Utama/President Director



Yap Tjay Soen
Direktur / Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
17 Februari/February 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>..Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 190	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 4	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2013	2012	ASSETS
Kas	4	10,089,927	7,969,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	23,130,059	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4,103,838	5,844,375	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,709)	(3,369)	Less: Allowance for impairment losses
	6	4,102,129	5,841,006	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		23,474,807	32,621,101	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,105)	(4,439)	Less: Allowance for impairment losses
	7	23,472,702	32,616,662	
Efek-efek		11,980,133	9,816,541	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,435)	(15,571)	Less: Allowance for impairment losses
	8	11,965,698	9,800,970	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,896,556	-	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	1,896,556	-	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		3,422,363	2,842,311	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,484)	(2,812)	Less: Allowance for impairment losses
	9	3,416,879	2,839,499	
Tagihan akseptasi		11,548,946	10,171,575	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(70,093)	(94,421)	Less: Allowance for impairment losses
	10	11,478,853	10,077,154	
Tagihan derivatif		177,839	10,571	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	177,839	10,571	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		250,637,843 <u>(6,880,036)</u>	200,742,305 <u>(6,907,635)</u>	Loans Less: Allowance for impairment losses
	12,41	<u>243,757,807</u>	<u>193,834,670</u>	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	41,431,956	38,561,005	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	26a	816,858	29,365	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,221,123	1,053,822	Prepaid expenses
Penyertaan saham Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		61,501 <u>(21,994)</u>	44,097 <u>(20,071)</u>	Equity investments Less: Allowance for impairment losses
	16	<u>39,507</u>	<u>24,026</u>	
Aset lain-lain - neto	17	3,156,891	3,312,032	Other assets - net
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		11,181,236 <u>(5,667,667)</u>	9,687,746 <u>(5,096,158)</u>	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
	18	<u>5,513,569</u>	<u>4,591,588</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	26d	986,462	319,675	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		<u>386,654,815</u>	<u>333,303,506</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,759,870	2,725,597	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	20,41	291,890,195	257,660,841	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	21	3,184,983	3,245,243	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,181,732	454,647	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	22	6,198,972	4,624,501	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	23	482,905	527,362	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	26b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		273,405	163,864	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		50,552	78,519	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja	38	3,149,697	2,565,874	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	24	104,092	54,774	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	25	5,707,851	4,158,421	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	27	6,036,533	4,768,810	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	28	18,950,523	8,749,762	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		338,971,310	289,778,215	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 289.341.866 saham				<i>Class B - 289,341,866 shares</i>
- Seri C - 34.213.162.660 saham				<i>Class C - 34,213,162,660 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 289.341.866 saham				<i>Class B - 289,341,866 shares</i>
- Seri C - 18.359.314.591 saham	29	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 18,359,314,591 shares</i>
Tambahan modal disetor	29	14,568,468	14,568,468	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	(62,862)	(62,862)	<i>Transactions with non-controlling interest</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	8,13	(2,933,465)	(129,680)	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		4,944	73,002	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	(43,492)	(101,248)	<i>Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	31	2,778,412	2,426,105	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	32	2,868,474	2,163,168	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		21,364,949	15,481,263	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		27,011,835	20,070,536	<i>Total retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		47,600,235	43,473,023	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		83,270	52,268	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS		47,683,505	43,525,291	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		386,654,815	333,303,506	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	33	26,450,708	22,704,515	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	34	(7,392,427)	(7,245,524)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		19,058,281	15,458,991	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		3,999,960	3,155,496	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2,137,692	2,038,182	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi		1,582,106	1,190,476	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		39,566	56,679	<i>Gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		496,747	1,134,158	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale</i>
Laba selisih kurs - neto		530,731	204,690	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	35	654,102	666,132	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,440,904	8,445,813	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,17	(2,707,694)	(2,524,677)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	36,38 37	(6,083,876)	(5,577,867)	<i>Salaries and employees' benefits General and administrative</i>
<i>Underwriting</i> asuransi		(1,088,021)	(934,124)	<i>Underwriting insurance</i>
Beban promosi		(935,349)	(820,454)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan		(509,222)	(463,507)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain		(1,416,521)	(1,022,581)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(14,572,688)	(12,739,104)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		11,218,803	8,641,023	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		59,362	258,539	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		11,278,165	8,899,562	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				<i>Tax expense</i>
Kini		(2,182,964)	(1,528,370)	<i>Current</i>
Tangguhan		(37,260)	(322,830)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak	26c	(2,220,224)	(1,851,200)	<i>Total tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9,057,941	7,048,362	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		9,057,941	7,048,362	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(68,058)	24,910	<i>Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		57,756	42,501	<i>Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		(3,504,731)	108,539	<i>Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		700,946	(21,708)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(2,814,087)	154,242	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,243,854	7,202,604	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9,054,345	7,046,145	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,217	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		9,057,941	7,048,362	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6,240,258	7,200,391	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,213	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		6,243,854	7,202,604	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	39	486	378	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
								Dicadangkan/Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves				Tidak dicadangkan/ Unappropriated
Saldo per 31 Desember 2011		9,054,807	14,568,468	-	(216,515)	48,092	(143,749)	1,933,959	1,488,994	10,999,098	37,733,154	109,870	37,843,024	Balance as of 31 December 2011
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	86,835	24,910	42,501	-	-	7,046,145	7,200,391	2,213	7,202,604	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31	-	-	-	-	-	-	582,590	-	(582,590)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	30,32	-	-	-	-	-	-	-	582,590	(582,590)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	32	-	-	-	-	-	-	(90,444)	91,584	(583)	557	-	557	Appropriation/(reversal) of overseas branch legal reserves
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,165,181)	(1,165,181)	-	(1,165,181)	Cash dividends
Dana program bina lingkungan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(174,777)	(174,777)	-	(174,777)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(58,259)	(58,259)	-	(58,259)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	(62,862)	-	-	-	-	-	-	(62,862)	(30,468)	(93,330)	Transactions with non-controlling interests
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(29,347)	(29,347)	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2012		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(129,680)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,481,263	43,473,023	52,268	43,525,291	Balance as of 31 December 2012

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity			
							Dicadangkan/Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Total ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity owners of parent					
Saldo per 31 Desember 2012		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(129,680)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,481,263	43,473,023	52,268	43,525,291	Balance as of 31 December 2012
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	(2,803,785)	(68,058)	57,756	-	-	9,054,345	6,240,258	3,596	6,243,854	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31	-	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	30,32	-	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	32	-	-	-	-	-	-	-	691	107	798	-	798	Appropriation/(reversal) of overseas branch legal reserves
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	-	(2,113,844)	Cash dividends
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,406	27,406	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	26,153,994	22,759,737	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7,336,357)	(7,259,227)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	9,388,349	8,241,122	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(15,598,666)	(12,827,026)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	53,382	258,614	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,888,385)	(1,528,370)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9,772,317	9,644,850	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	101,932	13,580,209	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(580,052)	(970,146)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(49,895,538)	(37,208,882)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	(1,377,371)	(2,265,590)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka	(167,301)	(236,444)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain	451,855	441,155	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(965,727)	564,398	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	34,229,354	26,365,101	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(60,260)	(3,773,286)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	(44,457)	580,876	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja	136,911	14,419	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	1,574,471	145,459	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	(498)	128,750	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	863,358	(26,089)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(5,006,646)	6,948,459	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,572,021)	(2,351,395)	<i>(Purchases)/sales of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(6,523,159)	(3,297,682)	<i>Purchases of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(1,582,456)	(1,134,112)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	24,539	14,530	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	2,289,462	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under agreements to resell</i>
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	(19,460)	-	<i>Increase in investment in PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12,569,113)	(4,479,197)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	10,200,761	23,969	<i>Increase in borrowings</i>
Uang muka diterima dari Sumitomo Life Kenaikan/(penurunan) efek yang diterbitkan	630,000	-	<i>Advance payment received from Sumitomo Life</i>
Pembayaran dividen	1,267,723	4,504,188	<i>Increase/(decrease) in securities issued</i>
Transaksi dengan entitas nonpengendali	(2,113,844)	(1,398,217)	<i>Payment of dividends</i>
	-	(62,862)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	9,984,640	3,067,078	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,591,119)	5,536,340	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	68,618,532	63,082,192	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	33,197	-	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	61,060,610	68,618,532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	10,089,927	7,969,378	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	23,130,059	22,422,083	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	4,103,838	5,844,375	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	23,338,334	32,382,696	<i>Placements with other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	398,452	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months of acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	61,060,610	68,618,532	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 28 Maret 2013 Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 48 dated 28 March 2013 of Fathiah Helmi, S.H. and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.10-19549 dated 21 May 2013.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No.52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION(continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<u><u>-</u></u>

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 12 Mei 2010 yang dinyatakan dengan akta Notarial No. 14 tanggal 19 Juli 2010, berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 18 April 2012 yang dinyatakan dengan akta Notarial No. 53 tanggal 18 April 2012 dan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dengan akta Notarial No. 7 tanggal 8 November 2013 dan akta Notarial No. 34 tanggal 29 November 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2013 and 2012 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 12 May 2010, as stated under the notarial deed No. 14 dated 19 July 2010, based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 18 April 2012, as stated under the notarial deed No. 53 dated 18 April 2012 and based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 28 March 2013, as stated under the notarial deed No. 7 dated 8 November 2013 and notarial deed No. 34 dated 29 November 2013 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Peter B. Stok
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro
Komisaris Independen	Achil R. Djayadiningrat
Komisaris Independen	B.S. Kusmuljono
Komisaris	Daniel Theodore Sparringa
Komisaris	A. Pandu Djajanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Gatot M. Suwondo
Wakil Direktur Utama	Felia Salim
Direktur	Darmadi Sutanto
Direktur	Krishna R. Suparto
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Yap Tjay Soen
Direktur	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	Ahdi Jumhari Luddin
Direktur	Suwoko Singoastro
Direktur	Sutanto
<u>Komite Audit*)</u>	
Ketua	Achil R. Djayadiningrat
Anggota	Bambang Hendrajatin
Anggota	Darminto
Anggota	-

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 52, Direksi dan Dewan Komisaris menerima program insentif pengganti *Management-Employee Stock Ownership Plan* (MESOP).

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak tetap/ Non-permanent</u>	<u>Total</u>	
2013	22,477	3,623	26,100	2013
2012	19,260	5,601	24,861	2012

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2013, BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 592 outlet lainnya (2012: 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 429 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

	<u>2012</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Peter B. Stok	<i>President Commissioner</i>
	Tirta Hidayat	<i>Independent Commissioner</i>
	Fero Poerbonegoro	<i>Vice President Commissioner</i>
	Achil R. Djayadiningrat	<i>Independent Commissioner</i>
	B.S. Kusmuljono	<i>Independent Commissioner</i>
	Daniel Theodore Sparringa	<i>Commissioner</i>
	Bagus Rumbogo	<i>Commissioner</i>
<u>Board of Directors</u>		
	Gatot M. Suwondo	<i>President Director</i>
	Felia Salim	<i>Vice President Director</i>
	Darmadi Sutanto	<i>Director</i>
	Krishna R. Suparto	<i>Director</i>
	Adi Setianto	<i>Director</i>
	Yap Tjay Soen	<i>Director</i>
	Honggo Widjojo Kangmasto	<i>Director</i>
	Ahdi Jumhari Luddin	<i>Director</i>
	Suwoko Singoastro	<i>Director</i>
	Sutanto	<i>Director</i>
<u>Audit Committee*)</u>		
	Achil R. Djayadiningrat	<i>Chairman</i>
	Bambang Hendrajatin	<i>Member</i>
	Darminto	<i>Member</i>
	Bagus Rumbogo	<i>Member</i>

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Bank Indonesia.

As disclosed in Note 52, the Boards of Directors and Commissioners participate in an incentive program for Management-Employee Stock Ownership Plan (MESOP).

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2013, BNI has 168 domestic branches, 912 sub-branches and 592 other outlets (2012: 168 domestic branches, 912 sub-branches and 429 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2013	2012	2013	2012
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	99.99%	99.99%	3,928,135	2,800,668
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.98%	99.98%	152,939	134,148
PT BNI Securities dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	453,872	497,199
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	1998	100.00%	100.00%	4,537	3,556
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99.90%	99.90%	14,752,267	10,640,032

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyertaannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330. Saat ini BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun. Transaksi ini akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000 yang dicatat dalam akun “Liabilitas lain-lain” (lihat Catatan 25).

Kantor pusat BNI Life berlokasi di BNI Life Tower, The Land Mark Center Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2013, BNI Life memiliki 19 kantor pemasaran dan 23 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 492 orang pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 328 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)
(continued)**

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI's investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330. BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interest”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion. This transaction will become effective after receiving approval from the authority.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total shares value or equivalent to Rp630.000 which was recorded as “Other liabilities” (refer to Note 25).

BNI Life head office is located in BNI Life Tower, The Land Mark Center 21st Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. As of 31 December 2013, BNI Life has 19 marketing offices and 23 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 492 employees as of 31 December 2013 (2012: 328 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves finance leases, consumer financing and factoring.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi, saldo defisit BNI Multifinance sebesar Rp370.033, koreksi atas pajak tangguhan sebesar Rp15.208 dan selisih negatif sebesar Rp1.473 atas penilaian kembali aset dan liabilitas dieliminasi ke akun tambahan modal disetor sebesar Rp387.939.

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi ini berdampak pada penurunan nominal penyertaan BNI kepada BNI Multifinance, dengan perincian sebagai berikut:

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Beforequasi- reorganization	Setelah kuasi- reorganisasi/ Afterquasi- reorganization	
Modal disetor per 31 Desember 2008	Rp408,357	Rp20,418	<i>Paid-in capital as of 31 December 2008</i>
Persentase kepemilikan BNI	99.98%	99.98%	<i>Percentage of BNI Ownership</i>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2013, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 88 orang pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 102 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)

In the General Shareholders’ Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

As a result of the quasi-reorganization, the deficit of BNI Multifinance amounting to Rp370,033, correction on deferred tax of Rp15,208 and negative revaluation of assets and liabilities of Rp1,473 were eliminated against additional paid-in capital amounting to Rp387,939.

The quasi-reorganization resulted in the decrease in investment of BNI in BNI Multifinance, with details as follows:

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2013, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia and has 88 employees as of 31 December 2013 (2012: 102 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan Entitas Anak

BNI Securities didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Kantor pusat BNI Securities berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013, BNI Securities memiliki 26 outlet cabang dan 40 galeri investasi yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 279 orang pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 271 karyawan) (tidak diaudit).

BNI Securities telah melakukan penawaran umum Obligasi I BNI Securities tahun 2007 yang diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2007, dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Jangka waktu obligasi selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan tingkat suku bunga 12%. Obligasi ditawarkan sebesar nilai nominal, dinyatakan efektif oleh OJK, dahulu Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007, dan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Mei 2007. Seluruh obligasi telah dilunasi pada tanggal 10 Mei 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) and Subsidiary

BNI Securities was established by virtue of notarial deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Securities’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Securities head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2013, BNI Securities has 26 counters and 40 investment galleries located in various cities in Indonesia and has 279 employees as of 31 December 2013 (2012: 271 employees) (unaudited).

On 10 May 2007, BNI Securities undertook a public offering of BNI Securities Bond I year 2007 with a nominal value of Rp300,000. The bond has a 5 year term and is due on 10 May 2012. Interest payments are quarterly with an interest rate of 12%. The bond was offered at its nominal value, and was approved by OJK, previously Bapepam and LK on 27 April 2007, and registered at the Indonesian Stock Exchange on 11 May 2007. The bond has been fully paid on 10 May 2012.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI
Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 7 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) and
Subsidiary (continued)**

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.

BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders’ Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager’s Functions.

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI
Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 7 employees as of 31 December 2013 and 2012 (unaudited).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa dimulai pada tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Stockholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG.Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav, 11, Kuningan, Jakarta 12950. Pada tanggal 31 Desember 2013, BNI Syariah memiliki 49 kantor cabang dan 95 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 3.841 orang pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 2.967 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2014.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950. As of 31 December 2013, BNI Syariah has 49 branches and 95 sub-branches located in various cities in Indonesia and has 3,841 employees as of 31 December 2013 (2012: 2,967 employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2014.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, “Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies”.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) 2003 and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing and consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revisions of the following accounting standards which were effective as of 1 January 2013:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Revisi PSAK 38 - Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali,
- Revisi PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- Pencabutan PSAK 51 (Revisi 2003) - Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Berikut ini adalah penerapan PSAK baru yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal 19 Oktober 2012, DSAK-IAI mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 di atas yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan; dan
- Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Grup telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 tersebut sejak 1 Januari 2012.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Revision to SFAS 38 - Business Combination of Entities Under Common Control,
- Revision to SFAS 60 - Financial Instrument: Disclosures
- Withdrawal of SFAS 51 (Revised 2003) - Accounting for Quasi Reorganisation.

The following is the new SFAS which relevant to the Group's operations and have a significant impact to the consolidated financial statements.

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"

On 19 October 2012, DSAK-IAI issued improvements to the above SFAS 60 which was effective 1 January 2013. Early adoption of the improvements is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets; including the removal of the requirement to disclose:

- Fair value of collateral held as security; and
- Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The Group has decided to early adopt the improvements made to SFAS 60 above starting 1 January 2012.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Hasil bunga efektif dan hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables (continued)

- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

The effective yield and results of foreign exchange translation of monetary available-for-sale investments are reported in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>		
				Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
				Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
				Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
				Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
				Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
				Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
				Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
				Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
					Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
			Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - Non hedging related</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>	
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>				
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>			
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>			
	Standby letters of credit			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition
(continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih tepat.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost(continued)

Individual impairment calculation (continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous period are recorded as operational income other than interest income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba periode berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
1 Pound Sterling Inggris	20,111	15,515	British Pound Sterling 1
1 Euro	16,759	12,732	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	12,170	9,638	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,570	1,243	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	116	112	Japanese Yen 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current period.

As of 31 December 2013 and 2012, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- *Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the statement of financial position date;*
- *Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rates; and*
- *Differences arising from translation are presented in the consolidated statements of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".*

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)**

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), tagihan tresuri asing, unit penyertaan reksa dana, *Credit-Linked Notes*, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia (continued)**

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Wadiah Certificates of Bank Indonesia (SWBI), foreign treasury bills, mutual fund units, Credit-Linked Notes, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, transaksi spot, *Credit-Linked Notes* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are presented as other liabilities.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, spot transactions and Credit-Linked Notes to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value less allowances for impairment losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities designated as fair value through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan. Lindung nilai dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungnilaikan terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindung nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criteria below:

1. At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;
2. Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai berikut:

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi.

2. Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri

Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai.

4. Tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Hedge Accounting (continued)

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are as follows:

1. Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

2. Cash flow hedge

The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

3. A hedge of a net investment in a foreign operation

Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge.

4. Not designated as a hedging instrument

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. *Derivative financial instruments* (continued)

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

l. *Loans*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah*, *rahn* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara BNI Syariah dan nasabah dimana BNI Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan (*nisbah*) porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara BNI Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, *rahn* and *qardh* agreements.

Mudharabah financing is an agreement between BNI Syariah and the customer in which BNI Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between BNI Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (akad).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the Bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts (continued)

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, that are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Motor vehicles and office equipment

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

Starting 1 January 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Group.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Current accounts represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah funds as follows:

- a. *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

b. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BNI Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

c. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh BNI Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from customers (continued)

b. Temporary *syirkah* fund in the form of *mudharabah* savings entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* savings deposits are stated at the amount payable to customers.

c. Temporary *syirkah* fund in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits and temporary syirkah funds which are stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and temporary syirkah funds which consists of mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits and temporary syirkah funds which are stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat efek-efek yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks (continued)

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

The differences between the carrying amount of securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario tersebut adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak, BNI Life, menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di BNI Life. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, BNI Life tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh BNI Life terkait kontrak unit link.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract

Insurance contract is a contracts under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policy holder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Subsidiary, BNI Life, issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

Investment contracts are those contracts without significant insurance risk.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract when required by PSAK 62 when both the following conditions are met:

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

No such conditions currently exist within BNI Life. In accordance with PSAK 62, BNI Life continues to use the accounting principles previously applied by BNI Life related to unit-linked contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan.

Sebelum 1 Januari 2013, BNI Life melakukan pengujian kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk. Pengujian kecukupan liabilitas ini ditentukan sesuai dengan cara BNI Life memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Sejak 1 Januari 2013, BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flow i.e. both of cash outflow and cash inflow as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by BNI Life's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumption.

Prior to 1 January 2013, BNI Life performed the liability adequacy testing at reporting date for contract individually or by group of products. This liability adequacy testing is determined based on BNI Life's manner of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

Starting from 1 January 2013, BNI Life applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampaknya dapat diukur secara andal.

Beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact can be reliably measured.

Claims and benefits expenses

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims expenses consistent in the same period with the claim expenses recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Beban klaim dan manfaat (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

Sejak 1 Januari 2013, BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Sebelum 1 Januari 2013, BNI Life menggunakan metode *Net Level Premium* untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diterapkan secara prospektif.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Claims and benefits expenses (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

Starting from 1 January 2013, BNI Life calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt. Prior to 1 January 2013, BNI Life used Net Level Premium method to calculate liabilities for future policy benefits. This change is deemed as change in accounting estimates, therefore applied prospectively.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Sebelum 1 Januari 2013, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode agregat sekurang-kurangnya 40% dari biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian pendapatan untuk BNI Life dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

The liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are reported as gross premiums in the statements of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statement of financial position computed based on unearned premium reserves using daily method from the cost of insurance to cover mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-linked policyholders. Prior to 1 January 2013, the liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statements of financial position computed based on unearned premium reserves using aggregate basis at a minimum 40% of the cost of insurance to cover mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-linked policyholders in the statements of income and liability to unit-linked policyholders in the statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities to unit-linked policyholders in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing BNI Life's fees in managing the unit-linked product revenue.

z. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

BNI dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut akan direalisasi atau liabilitas tersebut akan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense in BNI and Subsidiaries. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Currently enacted or substantially enacted tax rates at the time deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled are used in the determination of deferred income tax. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan BNI dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya BNI dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BNI dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun BNI. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Grup dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

The estimated corporate income tax of BNI and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of BNI and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

aa. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under BNI's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Group's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Keuntungan atau kerugian aktuarial untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui secara langsung pada laporan laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode disaat BNI atau Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Employee benefits and pension plan
(continued)**

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

Actuarial gains or losses for other long-term benefits are recognized immediately in the profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when BNI or its Subsidiaries are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 41.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period.

ac. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) associated companies;*
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) key employees and family members; and*
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 41.

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ae. Pelaporan segmen

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Program Pengganti Rencana Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

BNI memberikan program insentif pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta pegawai senior pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan OJK, dahulu Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Segment reporting

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ag. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

BNI provides MESOP replacement incentive program to BNI Boards of Directors and Commissioners, and also to senior employees in certain positions based on predefined requirements. BNI, in implementing the MESOP replacement incentive program, refers to the prevailing OJK, previously Bapepam and LK regulation and SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan *present value* atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

- e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- d. *Significant judgement is required in determining the provision for taxes*

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

- e. *Insurance liabilities on insurance contracts*

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium income and liability to unit-linked holders. Since 1 January 2013, the Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

4. KAS

4. CASH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	9,441,613	7,669,677
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	414,198	201,778
Real Arab Saudi	103,351	14,417
Dolar Singapura	60,739	36,179
Ringgit Malaysia	21,434	17,093
Euro	21,195	9,450
Yen Jepang	9,796	6,234
Dolar Australia	7,633	6,865
Dolar Hong Kong	7,183	6,227
Pound Sterling Inggris	1,322	1,020
Yuan Cina	475	14
Franc Swiss	330	326
Brunei Dollar	202	-
United Arab Emirates Dirham	136	-
Thailand Baht	132	-
Dolar Kanada	124	98
South Korean Won	64	-
	<u>648,314</u>	<u>299,701</u>
Total	<u>10,089,927</u>	<u>7,969,378</u>

Rupiah
Foreign currencies
<i>United States Dollar</i>
<i>Saudi Arabian Real</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Euro</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>Hong Kong Dollar</i>
<i>Great Britain Pound Sterling</i>
<i>Chinese Yuan</i>
<i>Swiss Franc</i>
<i>Brunei Dollar</i>
<i>United Arab Emirates Dirham</i>
<i>Thailand Baht</i>
<i>Canadian Dollar</i>
<i>South Korean Won</i>

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp2.627.365 dan Rp2.149.832 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2013
Rupiah	18,893,000
Dolar Amerika Serikat	4,237,059
Total	23,130,059

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	2013
Rupiah	
- GWM Primer	8.00%
- GWM Sekunder	4.00%
Mata uang asing	8.00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

4. CASH (continued)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp2,627,365 and Rp2,149,832 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2012	
	19,364,586	Rupiah
	3,057,497	United States Dollar
Total	22,422,083	Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking.

As of 31 December 2013 and 2012, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

	2012	
	8.00%	Rupiah
	8.00%	Primary Minimum Statutory Reserve -
	2.50%	Secondary Minimum -
	8.00%	Statutory Reserve
		Foreign Currencies

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR). The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio is below BI requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar:

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2013 and 2012, are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	8.06%	8.48%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	15.74%	16.89%	Secondary Minimum -
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-	0.05%	Statutory Reserve
Mata uang asing	8.14%	8.03%	Minimum Statutory Reserve on - Loan to Deposit Ratio*) Foreign currencies

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

*) The additional minimum reserve is calculated based on the difference between the Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10% effective starting 1 March 2011.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	883,374	79,893	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,833,090	3,020,248	United States Dollar
Yen Jepang	576,038	355,629	Japanese Yen
Dolar Singapura	466,241	268,386	Singapore Dollar
Euro	141,230	1,978,356	Euro
Dolar Hong Kong	96,441	11,612	Hong Kong Dollar
United Arab Emirates Dirham	29,928	25,309	United Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	23,030	31,419	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	18,893	15,328	Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc	15,597	18,412	Swiss Franc
Dolar Kanada	9,218	8,335	Canadian Dollar
Real Arab Saudi	6,454	15,430	Saudi Arabian Real
Baht Thailand	2,302	1,735	Thailand Baht
Yuan Cina	1,987	14,270	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	15	13	Malaysian Ringgit
	<u>3,220,464</u>	<u>5,764,482</u>	
Total	4,103,838	5,844,375	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,709)	(3,369)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>4,102,129</u>	<u>5,841,006</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	883,374	79,893	Rupiah
Mata uang asing	3,220,464	5,764,482	Foreign currencies
Total	4,103,838	5,844,375	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,709)	(3,369)	Allowance for impairment losses
Neto	4,102,129	5,841,006	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other bank as at 31 December 2013 and 2012 are adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	8,761,600	19,491,000	Bank Indonesia - FASBI
Call money			Call money
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	600,000	135,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	478,000	182,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	300,000	150,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	280,000	300,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270,000	54,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	250,000	400,000	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta	154,000	-	Standard Chartered Bank Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	150,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Rabobank International Indonesia	146,000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	80,000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	55,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Hana	50,000	-	PT Bank Hana
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000	260,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	250,000	PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank	-	200,000	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	150,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Lain-lain	180,000	120,000	Others
Deposito berjangka	778,279	751,387	Time deposits
	12,882,879	22,443,387	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	8,884,100	7,710,000	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
HSH Nordbank AG, Singapura	243,400	655,350	HSH Nordbank AG, Singapura
PT Bank Pan Indonesia Tbk	121,700	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank, New York	54,765	-	Citibank, New York
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	36,510	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Wachovia Bank	33,467	-	Wachovia Bank
Standard Chartered Bank	-	223,590	Standard Chartered Bank
Bank DBS Indonesia	-	289,125	Bank DBS Indonesia
DZ Bank London	-	149,381	DZ Bank London
HSBC Global Market LDN	-	130,325	HSBC Global Market LDN
Bank of Nova Scotia	-	92,520	Bank of Nova Scotia
Lain-lain	-	91,527	Others
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposits</i>
Bank of New York	474,630	-	Bank of New York
Standard Chartered Bank, New York	433,985	-	Standard Chartered Bank, New York
HSBC Global Market LDN	128,710	-	HSBC Global Market LDN
Oversea Chinese Banking Corpn, LTD	121,700	144,563	Oversea Chinese Banking Corpn, LTD
Standard Chartered Bank	54,765	257,646	Standard Chartered Bank
HSH Nordbank AG	-	192,750	HSH Nordbank AG
Bank of Nova Scotia	-	96,375	Bank of Nova Scotia
Svenska Handels Banken	-	96,375	Svenska Handels Banken
Lain-lain	4,196	48,187	Others
	<u>10,591,928</u>	<u>10,177,714</u>	
Total	23,474,807	32,621,101	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,105)	(4,439)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>23,472,702</u>	<u>32,616,662</u>	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	<u>12,882,879</u>	<u>22,443,387</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,453,966	10,040,318	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	137,962	137,396	Great Britain Pound Sterling
	<u>10,591,928</u>	<u>10,177,714</u>	
Total	23,474,807	32,621,101	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,105)	(4,439)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>23,472,702</u>	<u>32,616,662</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	8,761,600	19,491,000	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	3,343,000	2,201,000	Call Money
Deposito berjangka	778,279	751,387	Time deposits
	<u>12,882,879</u>	<u>22,443,387</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	8,884,100	7,710,000	Bank Indonesia - FASBI
Deposito berjangka	1,217,986	835,896	Time deposits
Call Money	489,842	1,631,818	Call Money
	<u>10,591,928</u>	<u>10,177,714</u>	
Total pihak ketiga	23,474,807	32,621,101	Total third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,105)	(4,439)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>23,472,702</u>	<u>32,616,662</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	4,439	1,449	Beginning balance
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(2,334)	2,990	(Reversal)/allowance during the year
Saldo akhir	<u>2,105</u>	<u>4,439</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2013 and 2012.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2013	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	0.10 - 0.68	2013
2012	2.00 - 8.25	0.03 - 2.00	0.30 - 0.95	2012

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013		2012		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	1,715,740	1,716,488	1,494,185	1,497,833	Mutual funds
Obligasi	75,000	72,214	206,000	215,660	Bonds
Efek utang lainnya	9,516	8,840	33,582	33,582	Other debt securities
	<u>1,800,256</u>	<u>1,797,542</u>	<u>1,733,767</u>	<u>1,747,075</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	7,549	7,549	10,623	10,623	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,807,805	1,805,091	1,744,390	1,757,698	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1,900,000	1,845,815	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	4,225,000	3,723,898	4,725,000	4,914,383	Mutual funds
Obligasi	1,206,000	1,186,131	1,499,000	1,545,541	Bonds
Obligasi subordinasi	100,000	101,607	-	-	Subordinate bonds
	<u>7,431,000</u>	<u>6,857,451</u>	<u>6,224,000</u>	<u>6,459,924</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	1,146,815	1,084,385	1,022,771	1,011,631	Bonds
Reksadana	365,100	329,280	289,125	296,931	Mutual funds
	<u>1,511,915</u>	<u>1,413,665</u>	<u>1,311,896</u>	<u>1,308,562</u>	
Total tersedia untuk dijual	8,942,915	8,271,116	7,535,896	7,768,486	Total available-for-sale

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2013		2012	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Rupiah				
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp8.365 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.408 pada tanggal 31 Desember 2012	468,000	475,770	256,000	257,408
Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp18.490 pada tanggal 31 Desember 2013 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012	1,400,000	1,378,601	-	-
	<u>1,868,000</u>	<u>1,854,371</u>	<u>256,000</u>	<u>257,408</u>
Mata uang asing				
Obligasi	48,756	49,555	33,845	32,949
Total dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,916,756</u>	<u>1,903,926</u>	<u>289,845</u>	<u>290,357</u>
Total efek-efek	<u>12,667,476</u>	<u>11,980,133</u>	<u>9,570,131</u>	<u>9,816,541</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,435)		(15,571)
Efek-efek - neto		<u>11,965,698</u>		<u>9,800,970</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Held-to-maturity

Rupiah

Bonds, net of unamortized premium Rp8,365 as of 31 December 2013 and Rp1,408 as of 31 December 2012

Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp18,490 as of 31 December 2013 and Rpnil as of 31 December 2012

Foreign currencies

Bonds

Total held-to-maturity

Total marketable securities

Allowance for impairment losses

Marketable securities - net

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	2013	2012	
Rupiah	10,509,364	8,464,407	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,470,769	1,340,951	United States Dollar
Yen Jepang	-	11,183	Japanese Yen
	<u>1,470,769</u>	<u>1,352,134</u>	
Total	11,980,133	9,816,541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,435)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>11,965,698</u>	<u>9,800,970</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 79,00% - 121,90% dan berkisar antara 71,58% - 129,01% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp683.421 (rugi) dan Rp91.825 (untung) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	11,980,133	9,816,541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,435)	(15,571)
Neto	<u>11,965,698</u>	<u>9,800,970</u>

c. Berdasarkan penerbit

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Korporasi	7,336,794	8,412,168
Bank	1,418,923	1,404,373
Bank Indonesia	3,224,416	-
Total	11,980,133	9,816,541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,435)	(15,571)
Neto	<u>11,965,698</u>	<u>9,800,970</u>

d. Berdasarkan peringkat

	<u>2013</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Rupiah			
Reksadana	-	-	1,716,488
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	72,214
Efek utang lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	8,840
			<u>1,797,542</u>
Mata uang asing			
Reksadana	-	-	7,549
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>1,805,091</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2013 and 2012, ranged between 79.00% - 121.90% and between 71.58% - 129.01% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp683,421 (loss) and Rp91,825 (gain) for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

b. By relationship

*Third parties
Allowance for
impairment losses*

Net

c. By issuer

*Corporates
Banks
Bank Indonesia*

*Total
Allowance for
impairment losses*

Net

d. By rating

Fair value through profit or loss

*Rupiah
Mutual funds
Bonds
Other debt securities*

*Foreign currencies
Mutual funds*

**Total fair value through
profit and loss**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK(lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	Beragam /various	Beragam /various	3,723,898	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,845,815	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Subordinasi			101,607	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	146,383	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011	Pefindo	idAA-	100,124	Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	95,270	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1A 2014	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1A 2014
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	72,764	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015	Pefindo	idBBB+	70,342	BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAA-	53,357	Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009	Pefindo	idAA+	50,822	Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009
Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	idAAA	48,643	Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012
Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	47,337	Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,903	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013	Pefindo	idAA+	45,356	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	38,757	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009	Pefindo	idAA-	35,891	Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009
Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010	Pefindo	idA	32,670	Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,444	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	27,530	Bank BTPN 3A-2013
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,178	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,205	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,404	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	18,415	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	18,035	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	13,851	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAA+	10,162	PT Indosat
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	43,460	Others
			6,857,451	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2013		Nilai tercatat/ Carrying Value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	329,280	<i>Mutual funds</i>
Obligasi				<i>Bonds</i>
Bank of China	Moody's	A3	78,460	<i>Bank of China</i>
EIBINDO	Moody's	Baa3	72,293	<i>EIBINDO</i>
Pertamina 02	Moody's	Baa3	65,655	<i>Pertamina 02</i>
Morgan Stanley	Fitch	A	60,748	<i>Morgan Stanley</i>
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	52,750	<i>PT Pertamina Persero</i>
Korea Development Bank	Fitch	AA-	52,629	<i>Korea Development Bank</i>
Merril Lynch	S&P	BBB+	52,566	<i>Merril Lynch</i>
Huntington USA	S&P	BB+	49,289	<i>Huntington USA</i>
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,289	<i>Wachovia Bank USA</i>
M & T Bank	S&P	BBB	48,680	<i>M & T Bank</i>
Suntrust Capital I	S&P	BB+	48,680	<i>Suntrust Capital I</i>
JP Morgan Chase USA	S&P	BBB	48,376	<i>JP Morgan Chase USA</i>
Bank Boston USA	S&P	BB+	48,072	<i>Bank Boston USA</i>
Majapahit	Pefindo	idA	46,705	<i>Majapahit</i>
Hutchinson	Moody's	A3	44,505	<i>Hutchinson</i>
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	AA+	39,821	<i>Indosat Palapa, Ams 10</i>
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	37,855	<i>Bangkok Bank, Bangkok</i>
Standard Chartered Bank	Moody's	A2	26,611	<i>Standard Chartered Bank</i>
ICBC Asia	Moody's	A3	25,567	<i>ICBC Asia</i>
DBS Bank	Moody's	Aa1	24,819	<i>DBS Bank</i>
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,041	<i>CIMB Bank BHD</i>
Shinhan Bank	Moody's	A1	23,633	<i>Shinhan Bank</i>
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	17,539	<i>Majapahit Holding BV</i>
Dahsing Bank Ltd	Fitch	BBB	13,431	<i>Dahsing Bank Ltd</i>
Hana Bank	Moody's	A1	12,581	<i>Hana Bank</i>
Pertamina 03	Moody's	Baa3	11,219	<i>Pertamina 03</i>
Amresco USA	Moody's	A3	4,668	<i>Amresco USA</i>
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	3,903	<i>Others</i>
			1,413,665	
Total tersedia untuk dijual			8,271,116	Total available for sale

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2013			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various		475,770	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-		1,378,601	Certificate of Bank Indonesia
				<u>1,854,371</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various		49,555	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo				<u>1,903,926</u>	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek				<u>11,980,133</u>	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai				(14,435)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto				<u>11,965,698</u>	Marketable securities - net

		2012			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	-	-		1,497,833	Mutual Funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various		215,660	Bonds
Efek utang lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various		33,582	Other debt securities
				<u>1,747,075</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	-	-		10,623	Mutual funds
				<u>10,623</u>	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi				<u>1,757,698</u>	Total fair value through profit and loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2012		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Reksadana	-	-	4,914,383
Obligasi			<i>Mutual funds</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	AAA	153,707
Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011	Pefindo	AA-	102,395
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	AA-	100,060
Bank BTPN Bonds II Seri A Tahun 2010 Seri A	Pefindo	AA-	96,335
BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2010	Pefindo	A	71,008
Bank NISP Subordinated Bond II Tahun 2008	Pefindo	AA	55,709
Bank BTPN Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	AA-	55,277
Bank OCBC NISP Subordinated Bonds III Tahun 2010	Pefindo	AA	54,896
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009	Pefindo	AA-	53,300
Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	AAA	50,724
Indosat Tbk Bonds VI Seri A Tahun 2008	Pefindo	AA+	50,590
Bank Panin Subordinated Bond III Tahun 2010	Pefindo	AA-	50,425
Astra Sedaya Finance Bond XII Seri B Tahun 2011	Pefindo	AA+	50,128
Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	AAA	50,104
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	A-	49,725
Perum Pegadaian Bond XIII Seri A2 Tahun 2009	Pefindo	AA+	46,957
Bank CIMB Niaga Bond I Seri A Tahun 2012	Pefindo	AAA	40,438
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	AAA	40,169
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009	Pefindo	AA-	37,896
Bank Panin Subordinated Bonds II Tahun 2008	Pefindo	AA-	31,199
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	AA+	29,380
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	AA	27,735
Bond I Seri C Tahun 2010	Pefindo	AA	27,735
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010	Pefindo	A	25,536
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank Bond I Seri B Tahun 2010	Pefindo	AAA	25,450
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012	Pefindo	AAA	20,221
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	AA	19,903

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2012		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah(continued)
Obligasi (lanjutan)				Bonds(continued)
Bank DKI Subordinated Bond I Tahun 2008	Pefindo	A	15,558	Bank DKI Subordinated Bond I Tahun 2008
Obligasi I Malindo Feedmill Bonds I Tahun 2008	Pefindo	AAA	15,206	Obligasi I Malindo Feedmill Bonds I Tahun 2008
Bank DKI Tahun Bonds V 2008	Pefindo	A+	15,056	Bank DKI Tahun Bonds V 2008
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	AA+	15,033	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2012
Federal International Finance Bond X Seri C Tahun 2010 Seri C	Pefindo	AA+	10,137	Federal International Finance Bond X Seri C Tahun 2010 Seri C
Lainnya			58,861	Others
			<u>6,459,924</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	296,931	Mutual funds
Obligasi				Bonds
EIBINDO Apr 2017	Fitch	BBB-	66,324	EIBINDO Apr 2017
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	53,082	Bangkok Bank, Bangkok
Shinsei Finance	Moody's	B3	48,939	Shinsei Finance
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2010	Pefindo	AA-	47,793	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2010
Morgan Stanley	S&P	A-	46,596	Morgan Stanley
JP Morgan Chase	S&P	BBB	43,706	JP Morgan Chase
Pertamina May 2022	S&P	BB+	42,260	Pertamina May 2022
Wacovia Bank	S&P	A-	40,390	Wacovia Bank
OBCB Nov 2019	S&P	A+	40,207	OBCB Nov 2019
Merril Lynch	S&P	BBB+	40,006	Merril Lynch
M & T Bank	S&P	BBB	38,584	M & T Bank
Suntrust Capital I	S&P	BB+	38,453	Suntrust Capital I
Hutchison	Moody's	A3	37,301	Hutchison
Bank Boston Capital	S&P	BB+	36,623	Bank Boston Capital
Huntington Capital II	S&P	BB+	34,493	Huntington Capital II
Indosat	Pefindo	AA+	33,216	Indosat
Bank of China	S&P	A	32,694	Bank of China
UOBSP - 07/2013	Fitch	A-	29,332	UOBSP - 07/2013
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	27,267	Majapahit Holding BV
Pertamina May 2021	S&P	BB+	25,281	Pertamina May 2021
Korea EXCHANGE BANK	Fitch	A-	25,089	Korea EXCHANGE BANK
Exim Bank of Korea	Moody's	Aa3	22,488	Exim Bank of Korea
Standard Chartered Bank	Moody's	A1	22,039	Standard Chartered Bank
Indosat Palapa, Ams 10	Fitch	BBB	21,904	Indosat Palapa, Ams 10
Pertamina 02	Moody's	Baa3	21,826	Pertamina 02
Hana Bank	S&P	A	20,505	Hana Bank
Majapahit OCT 2016	S&P	BB+	17,113	Majapahit OCT 2016
KT CORP, Korea	Moody's	A3	11,183	KT CORP, Korea
Dahsing Bank Ltd	Fitch	BBB	11,170	Dahsing Bank Ltd
Pertamina 01	Moody's	Baa3	10,913	Pertamina 01
Petronas Aug 2014	S&P	A-	10,103	Petronas Aug 2014
Pertamina May 2041	S&P	BB+	9,185	Pertamina May 2041
Amresco	Moody's	A3	4,407	Amresco
Bank Turan Alem	Moody's	Ca	1,137	Bank Turan Alem
Bank Turan Alem	Moody's	C	22	Bank Turan Alem
			<u>1,308,562</u>	
Total tersedia untuk dijual			7,768,486	Total available for sale

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2012			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	257,408	Bonds
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	32,949	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo			290,357	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			9,816,541	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(15,571)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			9,800,970	Marketable securities – net

Sebagian besar *underlying* reksadana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

Mostly the *underlying* of mutual funds owned by the Group are deposits and Government Bonds.

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2013		2012		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	11,910,572	2,777	9,757,257	3,157	Pass
Kurang lancar	65,655	9,222	58,124	10,871	Substandard
Macet	3,906	2,436	1,160	1,543	Loss
	<u>11,980,133</u>	<u>14,435</u>	<u>9,816,541</u>	<u>15,571</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	15,571	40,525	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	2,704	(199)	Allowance/(reversal) during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(20,000)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(3,840)	(4,755)	Foreign exchange translation adjustments
Saldo akhir	14,435	15,571	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
Suku Bunga Kontrak:				Contractual Rate:
2013	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	-	2013
2012	6.60 - 14.85	0.77 - 10.75	1.58	2012
Suku Bunga Efektif:				Effective Interest Rate:
2013	6.40 - 14.46	0.61 - 11.60	-	2013
2012	6.60 - 14.25	0.61 - 11.60	1.58	2012

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	261,015	301,478	Domestic Documentary Letters of Credit
Wesel Ekspor	5,259	61,670	Export Bills
Lain-lain	566,560	182,369	Others
	<u>832,834</u>	<u>545,517</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	2,434,113	1,311,279	Export Bills
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	889,140	Domestic Documentary Letters of Credit
Lain-lain	155,416	96,375	Others
	<u>2,589,529</u>	<u>2,296,794</u>	
Total	3,422,363	2,842,311	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,484)	(2,812)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>3,416,879</u>	<u>2,839,499</u>	Net

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	<u>832,834</u>	<u>545,517</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,574,634	2,266,303	United States Dollar
Yuan Cina	7,546	11,807	Chinese Yuan
Dirham United Arab Emirates	2,353	683	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	4,996	6,395	Japanese Yen
Real Arab Saudi	-	9,349	Saudi Arabian Real
Dolar Hong Kong	-	2,257	Hong Kong Dollar
	<u>2,589,529</u>	<u>2,296,794</u>	
Total	3,422,363	2,842,311	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,484)	(2,812)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>3,416,879</u>	<u>2,839,499</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga	3,422,363	2,842,311	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,484)	(2,812)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>3,416,879</u>	<u>2,839,499</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	3,421,741	(5,084)	2,842,311	(2,812)	<i>Pass</i>
Macet	622	(400)	-	-	<i>Loss</i>
	<u>3,422,363</u>	<u>(5,484)</u>	<u>2,842,311</u>	<u>(2,812)</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	2,812	19,021	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	8,277	30,136	<i>Allowance during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(5,605)	(46,345)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>5,484</u>	<u>2,812</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk tersebut telah memadai.

*Management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.*

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	<u>Rupiah %</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	<u>Euro %</u>	
2013	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	2013
2012	7.29 - 8.29	1.30 - 5.51	-	2012

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	794,447	718,859	Non-bank debtors
Bank	14,873	-	Banks
	<u>809,320</u>	<u>718,859</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	10,476,742	4,545,080	Non-bank debtors
Bank	262,884	4,907,636	Banks
	<u>10,739,626</u>	<u>9,452,716</u>	
Total	11,548,946	10,171,575	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,093)	(94,421)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>11,478,853</u>	<u>10,077,154</u>	Net

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	<u>809,320</u>	<u>718,859</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,063,931	9,093,490	United States Dollar
Euro	404,321	284,765	Euro
Dolar Singapura	213,394	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	54,950	53,046	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3,030	21,415	Great Britain Pound Sterling
	<u>10,739,626</u>	<u>9,452,716</u>	
Total	11,548,946	10,171,575	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70,093)	(94,421)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>11,478,853</u>	<u>10,077,154</u>	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh tagihan akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2013 and 2012, acceptances receivable are all with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	11,494,463	(69,224)	
Dalam perhatian khusus	54,483	(869)	Pass Special mention
	<u>11,548,946</u>	<u>(70,093)</u>	
	<u>10,145,925</u>	<u>(91,064)</u>	
	25,650	(3,357)	
	<u>10,171,575</u>	<u>(94,421)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	94,421	83,676	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	13,823	3,959	<i>Allowance during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(38,151)	6,786	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	70,093	94,421	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

Instrumen	2013			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Terkait Nilai Tukar				
<i>Exchange Rate Related</i>				
Kontrak berjangka - Beli				<i>Forward contract - buy</i>
USD	48,909,732	5,224	(74)	USD
JPY	158,076,000	14	-	JPY
GBP	150,000	3	-	GBP
EUR	80,000	2	-	EUR
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
USD	9,088,973	422	(513)	USD
<i>Swap</i> mata uang asing - beli				<i>Foreign currency swaps - buy</i>
USD	595,000,000	131,388	(11,096)	USD
JPY	1,711,490,300			JPY
<i>Swap</i> mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
USD	(297,000,000)	11,582	(46,451)	USD
AUD	(2,000,000)	-	(61)	AUD
<i>Spot</i> mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spots - buy</i>
USD	83,998,702	-	(3,785)	USD
CNY	2,400,000	-	-	CNY
<i>Spot</i> mata uang asing - jual				<i>Foreign currency spots - sell</i>
USD	(81,796,301)	3,712	-	USD
Terkait Suku Bunga				
<i>Interest Rate - Related</i>				
<i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga				<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	366,877,886	25,492	(1,076,260)	USD
<i>Swap</i> atas suku bunga				<i>Interest rate swap</i>
USD	150,000,000	-	(43,492)	USD
		177,839	(1,181,732)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	2012			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli USD	13,000,000	-	(873)	<i>Forward contract - buy USD</i>
Kontrak berjangka - jual EUR	1,200,000	-	(108)	<i>Forward contract - sell EUR</i>
USD	5,796,288	775	-	<i>USD</i>
Swap mata uang asing - beli USD	128,470,874	157	(6,032)	<i>Foreign currency swaps - buy USD</i>
Swap mata uang asing - jual USD	94,000,000	4,433	(99)	<i>Foreign currency swaps - sell USD</i>
Spot mata uang asing - beli USD	94,922,669	2	(8,035)	<i>Foreign currency spots - buy USD</i>
Spot mata uang asing - jual AUD	45,600,000	3,424	-	<i>Foreign currency spots - sell AUD</i>
Terkait Suku Bunga				Interest Rate - Related
Swap mata uang asing dan suku bunga USD	410,886,195	1,780	(338,252)	<i>Cross currency swaps and interest rate USD</i>
Swap atas suku bunga USD	150,000,000	-	(101,248)	<i>Interest rate swap USD</i>
Total		10,571	(454,647)	Total

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 December 2013 and 2012 were not impaired and all were classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang dinilai kembali setiap triwulanan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 22 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga (Catatan 28). BNI sudah mengakui bagian efektif dari rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp43.492 dan Rp101.248 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang merupakan bagian dari ekuitas.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated 18 May 2009. Based on this transaction, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on 22 May 2014. The 3 month LIBOR is determined 2 London business days before the first day of interest period (Note 28). BNI recognized the effective portion on accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp43,492 and Rp101,248 as of 31 December 2013 and 2012, respectively, as part of equity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

The purpose of entering into this hedging instrument is to manage the interest rate exposure, that is intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position is exposed to upward trends in interest rates in the next 5 years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to mitigate the risks of increasing net interest expense.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai Bank pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian:

Movements in the unrealized losses on Bank hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:

	2013	2012	
Saldo awal	(101,248)	(143,749)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	57,756	42,501	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	(43,492)	(101,248)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2013	2012	
Tagihan derivatif			<i>Derivatives receivable</i>
Pihak ketiga	177,839	10,571	<i>Third parties</i>
Kewajiban derivatif			<i>Derivatives payable</i>
Pihak ketiga	(1,181,732)	(454,647)	<i>Third parties</i>

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Loans to related parties are disclosed in Note 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	102,253,859	79,215,831	<i>Working capital</i>
Konsumen	51,600,028	43,758,484	<i>Consumer</i>
Investasi	43,324,539	37,829,939	<i>Investment</i>
Sindikasi	11,762,788	11,040,849	<i>Syndicated</i>
Karyawan	2,752,229	2,575,081	<i>Employee</i>
Program pemerintah	608,411	637,515	<i>Government programs</i>
	212,301,854	175,057,699	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2013	2012	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	26,117,832	16,963,482	<i>Working capital</i>
Investasi	8,682,792	5,547,117	<i>Investment</i>
Sindikasi	3,403,301	3,129,218	<i>Syndicated</i>
Konsumen	132,064	41,630	<i>Consumer</i>
Program pemerintah	-	3,159	<i>Government programs</i>
	<u>38,335,989</u>	<u>25,684,606</u>	
Total	250,637,843	200,742,305	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,880,036)	(6,907,635)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>243,757,807</u>	<u>193,834,670</u>	Net

Perincian pinjaman yang diberikan
berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	<u>212,301,854</u>	<u>175,057,699</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	37,849,114	25,053,330	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	154,259	239,448	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	155,821	161,072	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hong Kong	82,500	146,191	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	60,562	66,583	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Euro	33,733	17,982	<i>Euro</i>
	<u>38,335,989</u>	<u>25,684,606</u>	
Total	250,637,843	200,742,305	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,880,036)	(6,907,635)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>243,757,807</u>	<u>193,834,670</u>	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Konsumen	199,988	197,478	<i>Consumer</i>
Investasi	57,279	59,204	<i>Investment</i>
Karyawan	15,797	33,207	<i>Employee</i>
Modal kerja	99,208	21,475	<i>Working capital</i>
Total pihak berelasi	<u>372,272</u>	<u>311,364</u>	<i>Total related parties</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	102,154,651	79,194,356	Working capital
Konsumen	51,400,040	43,561,006	Consumer
Investasi	43,267,260	37,770,735	Investment
Sindikasi	11,762,788	11,040,849	Syndicated
Karyawan	2,736,432	2,541,874	Employee
Program pemerintah	608,411	637,515	Government programs
	<u>211,929,582</u>	<u>174,746,335</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	26,117,832	16,963,482	Working capital
Investasi	8,682,792	5,547,117	Investment
Sindikasi	3,403,301	3,129,218	Syndicated
Konsumen	132,064	41,630	Consumer
Program pemerintah	-	3,159	Government programs
	<u>38,335,989</u>	<u>25,684,606</u>	
Total pihak ketiga	<u>250,265,571</u>	<u>200,430,941</u>	Total third parties
Total	250,637,843	200,742,305	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,880,036)	(6,907,635)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>243,757,807</u>	<u>193,834,670</u>	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Perindustrian	39,116,551	28,573,434	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	38,436,474	33,564,214	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	18,531,012	13,578,658	Business services
Pertanian	18,459,146	15,415,947	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18,315,601	14,223,926	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	12,059,195	11,745,300	Construction
Listrik, gas dan air	7,370,153	6,630,354	Electricity, gas and water
Pertambangan	3,243,557	3,118,193	Mining
Jasa pelayanan sosial	1,967,013	1,679,742	Social services
Lain-lain	54,803,152	46,527,931	Others
	<u>212,301,854</u>	<u>175,057,699</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2013	2012	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pertambangan	12,342,618	9,214,004	Mining
Jasa dunia usaha	6,685,512	2,831,624	Business services
Perindustrian	6,280,996	5,337,069	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5,556,415	2,885,050	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	1,954,168	1,461,587	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	635,556	299,690	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	335,258	49,702	Construction
Pertanian	133,900	543,631	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	57,588	68,893	Social services
Lain-lain	4,353,978	2,993,356	Others
	<u>38,335,989</u>	<u>25,684,606</u>	
Total	250,637,843	200,742,305	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,880,036)	(6,907,635)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>243,757,807</u>	<u>193,834,670</u>	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia collectibility

	2013		2012		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	238,073,767	(1,311,743)	188,191,805	(2,025,455)	Pass
Dalam perhatian khusus	7,143,033	(1,558,626)	6,913,686	(775,979)	Special mention
Kurang lancar	546,276	(171,048)	641,351	(201,168)	Substandard
Diragukan	736,350	(415,611)	666,263	(396,658)	Doubtful
Macet	4,138,417	(3,423,008)	4,329,200	(3,508,375)	Loss
	<u>250,637,843</u>	<u>(6,880,036)</u>	<u>200,742,305</u>	<u>(6,907,635)</u>	

**e. Pinjaman bermasalah dan cadangan
kerugian penurunan nilai berdasarkan
sektor ekonomi**

**e. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector**

	2013		2012		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	1,206,500	(1,120,853)	1,937,045	(1,553,086)	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1,503,097	(959,632)	1,218,984	(818,489)	Trading, restaurants and hotels
Konstruksi	605,174	(531,612)	537,750	(445,670)	Construction
Pertanian	511,507	(411,963)	478,680	(301,281)	Agriculture
Jasa dunia usaha	395,746	(245,542)	315,404	(226,264)	Business services
Jasa pelayanan sosial	117,707	(112,540)	251,461	(239,832)	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	101,635	(72,098)	72,253	(46,711)	Transportation, warehousing and communications
Pertambangan	133,282	(126,928)	37,161	(28,904)	Mining
Listrik, gas dan air	3,893	(1,862)	2,427	(1,422)	Electricity, gas and water
Lain-lain	842,502	(426,637)	785,649	(444,542)	Others
Total	<u>5,421,043</u>	<u>(4,009,667)</u>	<u>5,636,814</u>	<u>(4,106,201)</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,16% dan 2,81% (rasio untuk BNI saja 2,17% dan 2,84% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,56% dan 0,76% (rasio untuk BNI saja 0,55% dan 0,75% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2013 and 2012, were 2.16% and 2.81%, respectively (the ratios for BNI only were 2.17% and 2.84% as of 31 December 2013 and 2012, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2013 and 2012, were 0.56% and 0.76%, respectively (the ratios for BNI only were 0.55% and 0.75% as of 31 December 2013 and 2012, respectively).

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2013	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	1.98 - 7.50	2013
2012	1.00 - 48.00	1.18 - 9.41	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 7.50	2012
Bunga efektif					Effective interest rate
2013	6.66 - 47.18	0.81 - 13.48	(LIBOR+1.80%)	6.58 - 7.61	2013
2012	1.00 - 48.00	1.18 - 9.41	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 7.50	2012

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2013 dan 2012:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2013 and 2012:

	2013	2012	
Perpanjangan jangka waktu kredit	1,105,771	1,433,397	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	443,410	588,858	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	5,349,998	5,423,357	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
Total	6,899,179	7,445,612	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,131,103)	(1,591,605)	Allowance for impairment losses
Neto	4,768,076	5,854,007	Net

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring amounts mainly involved additions for loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

g. Restructured loans (continued)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2013	2012	
Lancar	3,346,748	3,950,890	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2,077,851	1,845,667	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	84,937	34,994	<i>Substandard</i>
Diragukan	57,566	102,411	<i>Doubtful</i>
Macet	1,332,077	1,511,650	<i>Loss</i>
Total	6,899,179	7,445,612	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,131,103)	(1,591,605)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4,768,076	5,854,007	Net

h. Pinjaman sindikasi

h. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp15.166.090 dan Rp13.983.121 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp15,166,090 and Rp13,983,121 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's percentage shares in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2013	2012	
% Partisipasi	27.00% - 63.00%	27.00% - 63.00%	<i>% Participation</i>

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, where BNI is the syndication member, is as follows:

	2013	2012	
% Partisipasi	0.18% - 64.43%	16.00% - 44.68%	<i>% Participation</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,835,891	4,071,744	6,907,635	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	722,228	1,981,004	2,703,232	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	99,947	158,439	258,386	Bad debt recoveries
Penghapusan selama tahun berjalan	(809,620)	(2,316,529)	(3,126,149)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	122,282	14,650	136,932	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	2,970,728	3,909,308	6,880,036	Ending balance
	2012			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	3,608,235	3,420,680	7,028,915	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	253,065	2,304,638	2,557,703	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	116,047	111,461	227,508	Bad debt recoveries
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,359,049)	(1,809,957)	(3,169,006)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	217,593	44,922	262,515	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	2,835,891	4,071,744	6,907,635	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

j. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp5.747.775 dan Rp6.612.839 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp5,747,775 and Rp6,612,839 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp11.247.055 dan Rp7.692.139 yang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

12. LOANS (continued)

k. Financing arrangements with multi-finance companies (continued)

As of 31 December 2013 and 2012, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

l. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets.

Loans include sharia receivables amounting to Rp11,247,055 and Rp7,692,139 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for acquisition of houses and other necessities with 1 year to 18 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions.

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Two Steps Loan (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no breach and violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

I. Other significant information relating to loans (continued)

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 8,71% dan 8,78%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasio nya menjadi sebesar 16,90% dan 15,89% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2013 and 2012 was 8.71% and 8.78%, respectively, whereas if that ratio were added with middle scale loans, the ratio will become 16.90% and 15.89% as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

13. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013		2012		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	17,520	17,274	950,497	1,019,027	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	17,520	17,274	950,497	1,019,027	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	12,564,088	11,871,609	9,788,179	10,807,289	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	15,424,552	15,374,884	15,675,814	15,624,443	Floating rate
	27,988,640	27,246,493	25,463,993	26,431,732	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	6,119,434	6,256,626	3,434,843	3,915,123	Fixed rate
Total tersedia untuk dijual	34,108,074	33,503,119	28,898,836	30,346,855	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp542.442 per 31 Desember 2013 dan Rp538.519 per 31 Desember 2012	8,289,549	7,747,107	7,700,145	7,161,626	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp542,442 as of 31 December 2013 and Rp538,519 as of 31 December 2012
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp432 per 31 Desember 2013 dan Rp348 per 31 Desember 2012	164,888	164,456	33,845	33,497	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp432 as of 31 December 2013 and Rp348 as of 31 December 2012
Total dimiliki hingga jatuh tempo	8,454,437	7,911,563	7,733,990	7,195,123	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	42,580,031	41,431,956	37,583,323	38,561,005	Total Government Bonds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar Rp15.280.514 dan Rp16.057.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp15,280,514 and Rp16,057,914 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	2,476,306	2,476,306	2,671,298	Year ended 31 December 2013
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	8,515,494	8,515,494	9,621,712	Year ended 31 December 2012

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp1.498.375 (nilai nominal) dan Rp829.005 (nilai nominal) masing-masing selama tahun 2013 dan 2012.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp1,498,375 (nominal value) and Rp829,005 (nominal value) during 2013 and 2012, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 99,45% sampai dengan 99,84% dan antara 99,23% sampai dengan 99,94% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 99.45% to 99.84% and from 99.23% to 99.94%, as of 31 December 2013 and 2012, respectively, of the nominal amounts.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 71,21% sampai dengan 134,23% dan antara 97,10% sampai dengan 160,35% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 71.21% to 134.23% and from 97.10% to 160.35% as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

BNI mengakui adanya kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp2.120.364 dan Rp4.994 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

BNI recognized the unrealized losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp2,120,364 and Rp4,994 for years ended 31 December 2013 and 2012, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

b. Based on maturity date

	2013	2012	
Diperdagangkan	23/02/2014 -	15/08/2015 -	<i>Trading</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	15/06/2032	15/02/2037	<i>Fixed rate bonds</i>
Tersedia untuk dijual	23/02/2014 -	10/02/2013 -	<i>Available-for-sale</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	15/11/2043	15/11/2042	<i>Fixed rate bonds</i>
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/12/2014 - 25/07/2020	25/12/2014 - 25/07/2020	<i>Floating rate bonds</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	09/01/2014 -	20/02/2013 -	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2043	15/07/2038	<i>Fixed rate bonds</i>

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

c. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				<i>Contractual interest rate:</i>
2013	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	2.25 - 3.25	2013
2012	5.25 - 14.28	0.25 - 11.63	2.25 - 8.80	2012
Suku bunga efektif:				<i>Effective interest rate:</i>
2013	4.58 - 13.74	0.20 - 6.13	1.08 - 1.64	2013
2012	5.13 - 11.67	0.25 - 5.95	1.08 - 4.38	2012

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

	Rupiah %	
2013	1.95 - 5.16	2013
2012	1.95 - 4.05	2012

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

14. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2013 is as follows:

2013

<i>Counterparty</i>	<i>Jenis Sekuritas/ Type of Securities</i>	<i>Nilai Nominal/ Nominal Amount</i>	<i>Tanggal Dimulai/ Start Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities</i>	<i>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Bukopin, Jakarta	OBN	70,000	30/12/2013	15/01/2014	64,971	183	64,788
Panin Bank, Jakarta	OBN	110,000	20/12/2013	06/01/2014	113,268	106	113,162
Bank Jabar Banten	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
Bank Jabar Banten	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
Bank Jabar Banten	SDBI	110,000	30/12/2013	06/01/2014	97,169	94	97,075
Bank Jabar Banten	SDBI	115,000	30/12/2013	06/01/2014	101,586	98	101,488
PT Bank Bukopin, Jakarta	OBN	180,000	30/12/2013	15/01/2014	133,762	376	133,386
Panin Bank, Jakarta	OBN	185,000	20/12/2013	06/01/2014	192,899	180	192,719
PT Bank Bukopin, Jakarta	OBN	221,000	20/12/2013	03/01/2014	199,851	75	199,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
Panin Bank, Jakarta	SDBI	337,000	24/12/2013	07/01/2014	300,074	354	299,720
		2,108,000			1,899,112	2,556	1,896,556

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2013	2012	
Sewa dibayar dimuka	945,152	832,939	<i>Prepaid rent</i>
Promosi	45,391	67,934	<i>Promotion</i>
Asuransi	30,271	15,331	<i>Insurance</i>
Lainnya	200,309	137,618	<i>Others</i>
	1,221,123	1,053,822	

16. PENYERTAAN SAHAM

16. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba (Rugi Akumulasi)/ BNI 's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Metode ekuitas	40,742	40,742	(35,342)	(35,066)	5,400	5,676	<i>Equity method</i>
Klasifikasi tersedia untuk dijual					56,101	38,421	<i>Classified as available-for-sale</i>
Total					61,501	44,097	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(21,994)	(20,071)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto					39,507	24,026	<i>Net</i>

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The long-term equity investments by Bank Indonesia collectibility classification are:

	2013	2012	
Lancar	60,965	43,561	<i>Current</i>
Macet	536	536	<i>Loss</i>
Total	61,501	44,097	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,994)	(20,071)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	39,507	24,026	<i>Net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	20,071	17,334	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1,923	2,737	<i>Allowance during the year</i>
Neto	21,994	20,071	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The equity investments are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2013	2012	
Metode ekuitas				Equity method
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25.00%	25.00%	PT Swadharma Surya Finance
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				Classified as available-for-sale
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	1.00%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.46%	1.43%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	0.50%	0.50%	PT Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 27 Maret 2013, BNI melakukan penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp19.460 untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham sebesar 1%.

On 27 March 2013, BNI increased its investment in PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp19,460 to maintain its percentage of ownership of 1%.

17. ASET LAIN-LAIN –NETO

17. OTHER ASSETS – NET

	2013	2012	
Piutang lain-lain			Other receivables
BNI	601,307	1,337,519	BNI
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)*	-	15,157	Receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)*
Piutang nasabah	115,502	190,151	Receivables from customers
Piutang premi asuransi	2,829	9,023	Insurance premium receivables
Lain-lain	16,030	9,382	Others
Sub-total piutang lain-lain	735,668	1,561,232	Sub-total other receivables
Piutang bunga	1,147,129	850,145	Interest receivables
Tagihan kepada nasabah	427,062	7,458	Receivables from customers
Persediaan kantor	277,803	440,649	Office supplies
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	9,037	8,005	Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of 31 December 2013 and 2012, respectively
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.280 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp40.551)	560,192	444,543	Others, net of allowance for impairment losses of Rp22,280 as of 31 December 2013 (2012: Rp40,551)
Total	3,156,891	3,312,032	Total

*) hasil neto dari piutang dan utang pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), berdasarkan KEP-566/BL/2011

*) net consist of receivable and payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), based on KEP-566/BL/2011

Piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp532.876 dan Rp493.017 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Interest receivables are mostly comprised of interest from Government Bonds amounting to Rp532,876 and Rp493,017 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	1,744,678	4,473	-	1,749,151		Land
Bangunan	2,526,691	136,322	(6,491)	2,656,522		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,183,214	725,587	(71,295)	5,837,506		Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	9,454,583	866,382	(77,786)	10,243,179		Total cost
Aset dalam penyelesaian	233,163	716,074	(11,180)	938,057		Construction in progress
Total biaya perolehan	9,687,746	1,582,456	(88,966)	11,181,236		Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1,157,173	201,969	(3,035)	1,356,107		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3,938,985	439,947	(67,372)	4,311,560		Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	5,096,158	641,916	(70,407)	5,667,667		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4,591,588			5,513,569		Net book value
2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	1,744,635	43	-	1,744,678		Land
Bangunan	2,386,890	146,620	(6,819)	2,526,691		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,545,918	688,272	(50,976)	5,183,214		Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	8,677,443	834,935	(57,795)	9,454,583		Total cost
Aset dalam penyelesaian	-	299,177	(66,014)	233,163		Construction in progress
Total biaya perolehan	8,677,443	1,134,112	(123,809)	9,687,746		Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	968,411	191,920	(3,158)	1,157,173		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3,656,324	326,459	(43,798)	3,938,985		Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	4,624,735	518,379	(46,956)	5,096,158		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4,052,708			4,591,588		Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	13,359	14,530	<i>Proceeds Book value</i>
Nilai buku	(7,379)	(10,839)	
Keuntungan	5,980	3,691	Gain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2013 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.105.541 (2012: Rp5.377.921). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berkisar 15% - 30% (2012: 20% - 95%) (tidak diaudit).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp2.892.696 dan Rp1.103.995 (2012: Rp3.169.596 dan Rp1.149.249). Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

20. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	53,283,402	52,596,884	Current accounts
Tabungan	111,760,963	100,026,808	Savings account
Deposito berjangka	80,960,766	67,510,920	Time deposits
	<u>246,005,131</u>	<u>220,134,612</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	34,899,975	20,768,694	Current accounts
Tabungan	38,671	56,645	Savings account
Deposito berjangka	10,946,418	16,700,890	Time deposits
	<u>45,885,064</u>	<u>37,526,229</u>	
Total	<u>291,890,195</u>	<u>257,660,841</u>	Total

18. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2013, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp6,105,541 (2012: Rp5,377,921). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2013 is between 15% - 30% (2012: 20% - 95%) (unaudited).

Estimated fair value of land and buildings owned by the Bank as of 31 December 2013 and 2012 were determined using value of Sales Value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As of 31 December 2013, the NJOP of land and buildings owned by the Bank are Rp2,892,696 and Rp1,103,995 (2012: Rp3,169,596 and Rp1,149,249), respectively. Other than land and buildings, there are no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and temporary deposit transactions not yet settled.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 41.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	246,005,131	220,134,612	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	44,367,187	34,812,756	United States Dollar
Dolar Singapura	584,401	310,455	Singapore Dollar
Euro	490,577	2,076,711	Euro
Pound Sterling Inggris	203,672	196,736	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	189,259	91,904	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	40,947	30,006	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	6,382	4,918	Swiss Franc
Yuan Cina	2,146	1,280	Chinese Yuan
Dolar Australia	493	1,463	Australian Dollar
	45,885,064	37,526,229	
Total	291,890,195	257,660,841	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Deposits from customers based on sharia principles include *wadiah* current accounts, *wadiah* savings, *mudharabah* savings and *mudharabah* deposits.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro *wadiah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp1.488.185 dan Rp1.468.456, sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp790.905 dan Rp420.248.

Wadiah current accounts and *wadiah* savings represent a *wadiah yad-dhamanah* deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of *wadiah* current accounts as of 31 December 2013 and 2012 were Rp1,488,185 and Rp1,468,456, respectively, while the balances of *wadiah* savings were Rp790,905 and Rp420,248, respectively.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana dimana pemilik dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tabungan *mudharabah* masing-masing adalah sebesar Rp4.280.855 dan Rp3.389.019.

Mudharabah savings are fund deposits on which the depositors are entitled to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). As of 31 December 2013 and 2012, the balances of *mudharabah* savings accounts were Rp4,280,855 and Rp3,389,019, respectively.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp4.916.755 dan Rp3.702.313.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). As of 31 December 2013 and 2012, the balances of *mudharabah* time deposit accounts were Rp4,916,755 and Rp3,702,313, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 5,50% dan 1,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Berdasarkan hubungan

	2013	2012	
Pihak berelasi			
Rupiah			Related parties
Giro	78,728	53,889	<i>Current accounts</i>
Tabungan	64,580	92,822	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	150,122	175,816	<i>Time deposits</i>
	<hr/> 293,430	<hr/> 322,527	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	25,350	14,335	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	15,617	12,178	<i>Time deposits</i>
	<hr/> 40,967	<hr/> 26,513	
Total pihak berelasi	<hr/> 334,397	<hr/> 349,040	<i>Total related parties</i>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of 31 December 2013 and 2012, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as of 31 December 2013 (2012: 5.50% and 1.00%).

As of 31 December 2013 and 2012, BNI was a participant of that guarantee program.

b. By relationship

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship(continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	53,204,674	52,542,995	Current accounts
Tabungan	111,696,383	99,933,986	Savings account
Deposito berjangka	80,810,644	67,335,104	Time deposits
	<u>245,711,701</u>	<u>219,812,085</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	34,874,625	20,754,359	Current accounts
Tabungan	38,671	56,645	Savings account
Deposito berjangka	10,930,801	16,688,712	Time deposits
	<u>45,844,097</u>	<u>37,499,716</u>	
Total pihak ketiga	<u>291,555,798</u>	<u>257,311,801</u>	Total third parties
Total	<u>291,890,195</u>	<u>257,660,841</u>	Total

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	2013	2012	
Tabungan BNI	105,617,029	95,228,266	BNI savings accounts
Tabungan Syariah	5,071,760	3,809,267	Sharia savings accounts
Tabungan Haji	1,110,845	1,045,920	Haji savings accounts
Total	<u>111,799,634</u>	<u>100,083,453</u>	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2013	2012	
Giro	12,245,519	8,444,827	Current account
Tabungan	9,188,934	10,043,659	Savings account
Deposito berjangka	3,423,737	4,007,933	Time deposit
Total	<u>24,858,190</u>	<u>22,496,419</u>	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	
2013	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 1.53	0.00 - 0.20	2013
2012	0.00 - 7.00	0.00 - 2.14	0.00 - 1.60	0.00 - 0.75	2012

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,445,674	602,284	Current accounts
Deposito berjangka	883,561	702,878	Time deposits
Simpanan lainnya	289,397	291,669	Other deposits
	<u>2,618,632</u>	<u>1,596,831</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	-	262,246	Interbank money market
Giro	266,695	92,212	Current accounts
Deposito berjangka	57,732	1,293,954	Time deposits
Simpanan lainnya	241,924	-	Other deposits
	<u>566,351</u>	<u>1,648,412</u>	
Total	<u>3,184,983</u>	<u>3,245,243</u>	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito mudharabah.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and mudharabah deposits.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp44.205 dan Rp31.461.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2013 and 2012 were Rp44,205 and Rp31,461, respectively.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp1.507.538 dan Rp181.105.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of 31 December 2013 and 2012, the balances of mudharabah time deposits were Rp1,507,538 and Rp181,105, respectively.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	<u>2,618,632</u>	<u>1,596,831</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	339,756	1,481,283	United States Dollar
Dolar Hong Kong	101,125	8,047	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	78,014	122,741	Singapore Dollar
Yen Jepang	39,499	20,685	Japanese Yen
Euro	4,222	12,190	Euro
Pound Sterling Inggris	3,735	3,466	Great Britain Pound Sterling
	<u>566,351</u>	<u>1,648,412</u>	
Total	<u>3,184,983</u>	<u>3,245,243</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	16,053	11,138	Current accounts
Deposito berjangka	22,450	27,450	Time deposits
Simpanan lainnya	4,653	806	Other deposits
	<u>43,156</u>	<u>39,394</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	479	221	Current accounts
Total pihak berelasi	<u>43,635</u>	<u>39,615</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,429,621	591,146	Current accounts
Deposito berjangka	861,111	675,428	Time deposits
Simpanan lainnya	284,744	290,863	Other deposits
	<u>2,575,476</u>	<u>1,557,437</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	266,216	91,991	Current accounts
Deposito berjangka	57,732	1,293,954	Time deposits
Pinjaman pasar uang antar bank		262,246	Interbank money market
Simpanan lainnya	241,924	-	Other deposits
	<u>565,872</u>	<u>1,648,191</u>	
Total pihak ketiga	<u>3,141,348</u>	<u>3,205,628</u>	Total third parties
Total	<u>3,184,983</u>	<u>3,245,243</u>	Total

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2013	0.00 - 3.00	0.80 - 0.97	-	2013
2012	0.00 - 3.00	0.40 - 1.61	0.60	2012

22. LIABILITAS AKSEPTASI

22. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Bank	274,917	239,749	Banks
Kreditur non-bank	15,093	15,193	Non-bank creditors
	<u>290,010</u>	<u>254,942</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	5,653,921	4,338,250	Banks
Kreditur non-bank	255,041	31,309	Non-bank creditors
	<u>5,908,962</u>	<u>4,369,559</u>	
Total	<u>6,198,972</u>	<u>4,624,501</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

22. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang
(lanjutan)**

a. By party and currency (continued)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	2013	2012	
Rupiah	290,010	254,942	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5,595,162	4,119,451	United States Dollar
Euro	185,298	197,062	Euro
Yen Jepang	54,950	53,046	Japanese Yen
Dolar Singapura	73,552	-	Singapore Dollar
	5,908,962	4,369,559	
Total	6,198,972	4,624,501	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh liabilitas akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2013 and 2012, acceptances payable are all with third parties.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Biaya kantor	219,970	133,477	Office expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit	188,223	329,505	Issuer bank liabilities
Lain-lain	74,712	64,380	Others
Total	482,905	527,362	Total

24. PENYISIHAN

24. PROVISION

	2013	2012	
Penyisihan atas perkara hukum	59,707	29,338	Provision for legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	44,385	25,436	Estimated losses from commitments and contingencies
Total	104,092	54,774	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN (lanjutan)

Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	29,338	40,711
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	30,369	(11,373)
Saldo akhir	59,707	29,338

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	25,436	105,449
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(93,345)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	18,949	13,332
Saldo akhir	44,385	25,436

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

24. PROVISION (continued)

The movements of the allowance for legal cases are as follows:

*Beginning balance
Provision/(reversal)
during the year
Ending balance*

Management believes that the allowance for legal cases are adequate.

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

*Beginning balance
Reversal during the year
Foreign exchange translation
adjustment
Ending balance*

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2013	2012
Utang ke pemegang polis	2,740,473	2,268,887
Setoran jaminan	932,705	791,207
Uang muka dari Sumitomo Life (Catatan 1i)	630,000	-
Utang bunga	235,533	179,463
Nota kredit dalam penyelesaian	166,732	185,477
Pendapatan yang belum diakui	148,011	36,481
Utang nasabah	84,080	111,819
Utang reasuransi	30,043	24,812
Lain - lain	740,274	560,275
Total	5,707,851	4,158,421

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang nasabah pihak berelasi masing-masing sebesar RpNihil.

25. OTHER LIABILITIES

*Obligation to policy holders
Guarantee deposits
Advance payment from Sumitomo Life
(Note 1i)
Interest payable
Credit memo in process
Unearned income
Payable to customers
Reinsurance payable
Others
Total*

As of 31 December 2013 and 2012, payable to related party customers amounted to RpNil, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan - 2013			Corporate income tax – 2013
BNI	816,858	-	BNI
Entitas Anak	-	29,365	Subsidiaries
Total	816,858	29,365	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 29	130,053	19,457	Article 29
Pasal 25	143,352	144,407	Article 25
	273,405	163,864	
Pajak lainnya	35,712	36,210	Other taxes
Entitas Anak	14,840	42,309	Subsidiaries
	50,552	78,519	
Total	323,957	242,383	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2013	2012	
BNI			BNI
Kini	2,137,073	1,487,255	Current
Tangguhan	37,375	321,484	Deferred
Pajak penghasilan – BNI	2,174,448	1,808,739	Income tax - BNI
Entitas Anak	45,776	42,461	Subsidiaries
Total	2,220,224	1,851,200	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,278,165	8,899,562	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,266,721	1,794,850	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
BNI			BNI
Beda waktu:			Timing differences:
- Pembalikan cadangan	(43,433)	(205,573)	Reversal allowance -
- Lain-lain	6,057	8,371	Others -
Beda tetap:			Permanent differences:
- Kenikmatan karyawan	22,226	16,151	Benefit in kind -
- Lain-lain	(59,060)	(51,856)	Others -
Entitas Anak	(55,438)	(74,688)	Subsidiaries
	2,137,073	1,487,255	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,278,165	8,899,562	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(221,754)	(298,752)	<i>Income before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	<u>11,056,411</u>	<u>8,600,810</u>	<i>Income before income tax - BNI</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
- Penyusutan aset tetap	27,579	22,204	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(357,742)	(1,039,463)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	29,239	(6,953)	<i>Reversal of allowance for legal, fraud and others</i>
- Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	2,706	19,649	<i>Unrealized loss (gain) on trading securities</i>
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	105,350	88,647	<i>Reversal of allowance for employee benefits</i>
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	5,990	(70,096)	<i>Reversal of allowance for impairment earning assets - other than loans</i>
	<u>(186,878)</u>	<u>(986,012)</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
- Kenikmatan karyawan	111,130	80,758	<i>Employees' fringe benefits -</i>
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(12,633)	(8,090)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on other assets</i>
- Program insentif pengganti MESOP	(53,959)	(5,920)	<i>Incentive for MESOP replacement program -</i>
- Keuntungan atas reksadana	(458,418)	(408,505)	<i>Gain on mutual fund -</i>
- Lain-lain	229,711	163,234	<i>Others -</i>
	<u>(184,169)</u>	<u>(178,523)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak - BNI	<u><u>10,685,364</u></u>	<u><u>7,436,275</u></u>	<i>Taxable income - BNI</i>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 20% x Rp10.685.364	2,137,073	-	<i>Income tax based on the applicable tax rates</i>
20% x Rp7.436.275	-	1,487,255	<i>20% x Rp10,685,364</i>
	<u>2,137,073</u>	<u>1,487,255</u>	<i>20% x Rp7,436,275</i>
Beban pajak penghasilan	2,137,073	1,487,255	<i>Corporate income tax expense</i>
Pajak dibayar di muka	(2,007,020)	(1,467,798)	<i>Prepaid tax</i>
Utang pajak penghasilan - BNI	<u><u>130,053</u></u>	<u><u>19,457</u></u>	<i>Corporate income tax payable - BNI</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BNI menyampaikan SPT tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) BNI.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

26. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2013 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time BNI submits its annual tax return. Tax calculation for the year ended 31 December 2012 is in accordance with BNI's income tax (SPT).

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include 40% of total issued and fully paid in capital shares traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the tax payers at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of (1) one fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masa mulai berlakunya penerapan PP No. 77 Tahun 2013 tersebut masih dalam proses pembahasan dan peraturan terkait masa transisi dari PP No. 77 Tahun 2013 tersebut masih belum diterbitkan, sehingga kepastian pemenuhan persyaratan transisi sesuai dengan PP No.77 Tahun 2013 masih perlu diklarifikasi lebih lanjut. Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait kepastian pemenuhan persyaratan transisi ini. Manajemen berkeyakinan bahwa BNI akan memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Up to the date of this consolidated financial statements, the effective date of GR No. 77 Year 2013 is still in discussion process and the regulation on the transition period of GR No. 77 Year 2013 is not yet issued, therefore the confirmation on the fulfillment of the transition requirements in accordance with GR No. 77 Year 2013 is still need to be further clarified. Management will continue to monitor the certainty of the fulfillment of these transition requirements. Management believes that BNI will fulfill all the requirements to obtain income tax reduction for 2013 fiscal year. Therefore, the BNI's corporate income tax for the years ended 31 December 2013 and 2012 are calculated using the tax rate of 20%.

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as of 31 December 2013 and 2012 represent the tax effects on the following:

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(2,186)	(71,548)	-	(73,734)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	215,177	21,070	-	236,247	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	70,679	1,198	-	71,877	Allowance for impairment losses on other assets other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	19,900	-	710,406	730,306	Unrealized loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	7,883	5,848	-	13,731	Allowance for legal, fraud and others
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,186	541	-	1,727	Unrealized loss on trading securities
Penyusutan aset tetap	(50,259)	5,516	-	(44,743)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	262,380	(37,375)	710,406	935,411	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	57,295			51,051	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	319,675			986,462	Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

2012					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	257,134	(259,320)	-	(2,186)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	246,810	(31,633)	-	215,177	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	105,873	(35,194)	-	70,679	Allowance for impairment losses on other assets other than loans
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	72,172	-	(52,272)	19,900	Unrealized loss/(gain) on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	11,592	(3,709)	-	7,883	Allowance for legal, fraud and others
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(402)	1,588	-	1,186	Unrealized loss/(gain) on trading securities
Penyusutan aset tetap	(54,701)	4,442	-	(50,259)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	638,478	(323,826)	(52,272)	262,380	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	57,124			57,295	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	695,602			319,675	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPH Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPH Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPH Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 3 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-500/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPH Badan tersebut. BNI akan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 3 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. S-500/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. BNI will submit an appeal on the above rejection.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 3 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-501/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. BNI akan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

26. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 3 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. S-501/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. BNI will submit an appeal on the above rejection.

27. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	2013	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp48.467 per 31 Desember 2013 (2012: Rp49.940)	6,036,533	BBB-

*) Fitch

Obligasi – BNI

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dicairkan, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terhutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat hutang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

27. SECURITIES ISSUED

a. By type

	2012	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp48,467 as of 31 December 2013 (2012: Rp49,940)	4,768,810	BBB-

*) Fitch

Bonds – BNI

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to redemption, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi – BNI (lanjutan)

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dan tidak disubordinasi lain dari Bank, dari waktu ke waktu selama kewajiban masih berjalan.

Persyaratan dari surat utang berisi ketentuan jaminan negatif (*negative pledge*) dengan beberapa batasan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak yang material untuk membuat atau mengizinkan adanya penggantian suatu hipotik, biaya, gadai, hak gadai atau bentuk lain dari hak tanggungan atau hak jaminan atas hasil usaha, aset atau pendapatan untuk menjamin jenis utang tertentu.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Mata uang asing	6,036,533	4,768,810	<i>Foreign currencies</i>

c. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>		
2013	4.13		2013
2012	4.13		2012

28. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			
Pinjaman penerusan	145,155	25,285	
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	978	1,708	
Lain-lain	12,156	140,962	
	<u>158,289</u>	<u>167,955</u>	
Mata uang asing			
<i>Bankers acceptance</i>	15,589,048	4,780,200	
Pinjaman bilateral	1,825,500	2,891,250	
Pinjaman penerusan	507,425	60,010	
Lain-lain	870,261	850,347	
	<u>18,792,234</u>	<u>8,581,807</u>	
Total	<u>18,950,523</u>	<u>8,749,762</u>	

27. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Bonds – BNI (continued)

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves and (save for certain obligations required to be preferred by law) equally with all other unsecured and unsubordinated obligations of the Bank, from time to time outstanding.

The conditions of the Notes contain a negative pledge provision with certain limitations on the ability of the Bank and its material Subsidiaries to create or permit any mortgage, charge, pledge, lien or other form of encumbrance or security interest on its undertaking, assets or revenues to secure certain types of indebtedness.

b. By currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Mata uang asing	6,036,533	4,768,810	<i>Foreign currencies</i>

c. Annual interest rates

	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>		
2013	4.13		2013
2012	4.13		2012

28. BORROWINGS

a. By type and currency

Rupiah	
<i>Two step loans</i>	
<i>Liquidity credit for members of primary cooperatives</i>	
<i>Others</i>	
Foreign currencies	
<i>Bankers acceptance</i>	
<i>Bilateral loans</i>	
<i>Two step loans</i>	
<i>Others</i>	
Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Bunga dibayar setiap enam bulan.

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004 dan Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Pinjaman penerusan dari Asian Development Bank telah dilunasi penuh per tanggal 13 Mei 2013.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11,700 juta dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

28. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) which are used to finance specific projects in Indonesia including finance local letters of credit and export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for year ended 31 December 2013 and 2012. Interest is paid semi-annually.

The above two step loans as of 31 December 2013 and 2012 include a step loan from Kreditanstalt fur Wiederaufbau to finance Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II that was received in 2001 and 2004 and from Asian Development Bank to finance the Small Medium Enterprise Export Development Project that was received in 2004. The two step loans from Asian Development Bank had fully paid on 13 May 2013.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated 5 February 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and a 3 year fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700 million and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas.

Pinjaman bilateral

Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

Pada tanggal 18 Mei 2009, BNI menandatangani pinjaman bilateral yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan umum dan kebutuhan *trade finance* dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014. Pinjaman yang diterima ini dilindungi nilai dengan *swap* suku bunga seperti yang dinyatakan dalam Catatan 11.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2013	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	2013
2012	1.73 - 4.23	0.10 - 7.75	2012

28. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings obtained by BNI from various foreign banks for liquidity purposes.

Bilateral loans

Bilateral loans include the following borrowing facilities:

On 18 May 2009, BNI signed a bilateral loan that was being used for financing general activities and trade finance needs with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with interest at 3 months LIBOR plus 2.75% and will mature on 22 May 2014. This borrowing is hedged by an interest rate swap as disclosed in Note 11.

b. By relationship

As of 31 December 2013 and 2012, all borrowings were with third parties.

c. Annual interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun (lanjutan)

Pembatasan dari persyaratan perjanjian di atas antara lain bahwa BNI harus meyakini bahwa kepemilikan saham, langsung dan tidak langsung, yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia adalah sekurang-kurangnya lima puluh satu persen (51%).

28. BORROWINGS (continued)

c. Annual interest rates (continued)

The restrictions under the terms of the agreements require that, among others, BNI has to ensure that the ownership of the Government of Indonesia in the Bank, directly and indirectly, is at least fifty one percent (51%).

**29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2013 and 2012, BNI's share capital ownership is as follows:

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,833,200	0.35	493,749	Public (ownership less than 5% each)
Total saham SeriB	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
(kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2,719,960,459	14.59	1,019,985	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,281,041,116	22.96	1,605,390	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,848,536	0.03	1,818	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Adi Setianto (Direktur)	3,864,981	0.02	1,449	Adi Setianto (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	1,289,378	0.01	484	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	346,196,095	1.85	129,825	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6,500,267 65,833,200	0.03 0.35	48,752 493,749	Employees Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2,719,960,459	14.59	1,019,985	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,281,041,116	22.96	1,605,390	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,813,536	0.03	1,805	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Adi Setianto (Direktur)	3,864,981	0.02	1,449	Adi Setianto (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	2,030,878	0.01	762	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Bagus Rumbogo (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,923,990 342,365,605	0.01 1.84	721 128,389	Bagus Rumbogo (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<hr/> 57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	<hr/> 56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	<hr/> 2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<hr/> 5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<hr/> <hr/> 14,568,468

**29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

591,156	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
56,883,826	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
(581,474)	<i>Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
(54,367,847)	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
3,287,218	<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f)</i>
(195,280)	<i>Shares issuance cost</i>
9,196,100	<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g)</i>
(245,231)	<i>Shares issuance cost</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2013 dan 18 April 2012, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembagian dividen	2,113,844	1,165,181
Pembentukan cadangan khusus	704,615	582,590
Pembentukan cadangan umum dan wajib	352,307	582,590
Dana Program Kemitraan	-	58,259
Dana Program Bina Lingkungan	-	174,777
Saldo laba	<u>3,875,379</u>	<u>3,262,506</u>
Total	<u>7,046,145</u>	<u>5,825,903</u>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp2.113.844 dan Rp1.165.181.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, untuk tahun buku 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui Bank tidak mengalokasikan laba bersih tahun buku 2012 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

31. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 18 March 2013 and 18 April 2012, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively, are as follows:

Distribution of dividends
Appropriation for specific reserves
Appropriation for general and legal reserves
Partnership Fund Program
Community Development Fund program
Retained earnings

Total

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,113,844 and Rp1,165,181, respectively from the 2012 and 2011 net income.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, for the year ended 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

In accordance with the decision of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 March 2013, the shareholders approved that the Bank will not allocate the 2012 net income for the Partnership and Community Development Fund Program.

31. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserved* dari cabang luar negeri.

32. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	2013	2012
Pinjaman yang diberikan	21,226,251	17,758,207
Obligasi Pemerintah	2,232,006	2,150,780
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	1,331,220	977,568
Efek-efek	286,681	280,422
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	628,454	936,257
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	248,268	204,028
Lain-lain	497,828	397,253
Jumlah	26,450,708	22,704,515

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp17.743 (2012: Rp8.157).

33. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Loans
Government Bonds
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Marketable securities
Placements with other banks and Bank Indonesia
Bills and other receivables
Others
Total

Included in interest income from loans is accrued interest income on individual impaired loans for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp17,743 (2012: Rp8,157).

34. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	2013	2012
Simpanan nasabah dan bank lain	6,305,304	6,353,780
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	418,331	299,680
Pinjaman yang diterima	331,935	343,009
Efek-efek yang diterbitkan	305,589	212,990
Bonus <i>wadiah</i>	31,268	20,724
Lain-lain	-	15,341
Total	7,392,427	7,245,524

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Dalam akun ini termasuk pendapatan lainnya yang ditagihkan kepada pelanggan.

34. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Deposits from customers and other banks
Mudharabah profit-sharing expense
Borrowings
Marketable securities issued
Wadiah bonuses
Others
Total

35. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

This account includes other income from customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji dan upah	3,366,494	2,931,664	Salaries and wages
Tunjangan	2,500,884	2,368,751	Allowances
Pendidikan dan pelatihan	216,498	277,452	Training and development
Total	<u>6,083,876</u>	<u>5,577,867</u>	Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the period ended 31 December 2013 and 2012, respectively, are as follows:

2013					
	<u>Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances</u>	<u>Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dewan Komisaris	6,424	48,985	1,480	56,889	The Board of Commissioners
Direksi	26,889	161,293	4,847	193,029	Directors
Komite Audit	600	-	-	600	Audit Committee
<i>Executive Vice President dan Senior Vice President</i>	<u>51,247</u>	<u>126,499</u>	<u>38,807</u>	<u>216,553</u>	<i>Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents</i>
	<u>85,160</u>	<u>336,777</u>	<u>45,134</u>	<u>467,071</u>	
2012					
	<u>Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances</u>	<u>Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dewan Komisaris	6,429	24,318	1,518	32,265	The Board of Commissioners
Direksi	27,983	72,650	5,162	105,795	Directors
Komite Audit	500	180	20	700	Audit Committee
<i>Executive Vice President dan Senior Vice President</i>	<u>48,170</u>	<u>644</u>	<u>2,860</u>	<u>51,674</u>	<i>Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents</i>
	<u>83,082</u>	<u>97,792</u>	<u>9,560</u>	<u>190,434</u>	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Biaya sewa	717,315	604,332	Rental expenses
Beban tenaga kerja	715,832	610,254	Personnel expenses
Perlengkapan kantor	592,034	526,765	Office supplies
Penyusutan	552,990	518,329	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	507,621	528,095	Repairs and maintenance
Komunikasi	398,323	319,497	Communications
Teknologi informasi	340,474	231,626	Information technology
Listrik dan air	238,708	186,178	Electricity and water
Transportasi	210,031	182,825	Transportation
Jasa profesional	68,112	48,735	Professional services
Penelitian dan pengembangan	60,566	52,303	Research and development
Beban lain-lain	137,693	111,632	Other expenses
Jumlah	4,539,699	3,920,571	Total

38. IMBALAN KERJA

38. EMPLOYEE BENEFITS

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	1,854,193	1,407,281	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,181,235	1,075,885	BNI
Entitas Anak	114,269	82,708	Subsidiaries
	1,295,504	1,158,593	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	3,149,697	2,565,874	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DanaPensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the year ended 31 December 2013 and 2012 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 30 Januari 2014 dan 25 Februari 2013 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated 30 January 2014 and 25 February 2013 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

	2013	2012	
Nilai wajar aset dana pensiun	5,021,908	4,517,555	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4,572,574)	(4,615,379)	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
Selisih lebih/(defisit) pendanaan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	449,334	(97,824)	<i>Funding excess/(deficit)</i>
Penyesuaian aset	(183,767) (265,567)	185,353 (87,529)	<i>Unrecognized actuarial (gains)/losses Asset adjustment</i>
Aset - neto	-	-	Asset - net

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2013 and 2012 recognized in the pension fund's statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Aset neto pada awal tahun	-	173,746	<i>Net assets at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(67,226)	(239,428)	<i>Current year expenses</i>
Kontribusi pemberi kerja	67,226	65,682	<i>Employer's contributions</i>
Aset - neto pada akhir tahun	-	-	Net assets at end of year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

	2013	2012	
Pada awal tahun	4,517,555	4,348,486	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	496,931	478,333	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	339,691	(47,558)	<i>Actuarial losses</i>
luran pemberi kerja	67,226	65,682	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	25,120	24,629	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(424,615)	(352,017)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	5,021,908	4,517,555	At end of the year

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	130,777	146,349	<i>Current service cost</i>
Kontribusi karyawan	(25,120)	(24,629)	<i>Employees' contributions</i>
Biaya bunga	276,923	292,232	<i>Interest cost</i>
Keuntungan neto aktuarial	3,540	401,634	<i>Net actuarial gain</i>
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(496,931)	(478,333)	<i>Expected return on plan assets</i>
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	178,037	(97,825)	<i>Asset adjustment based on SFAS No.24</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	67,226	239,428	Expense recognized in profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

	2013	
	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen ekuitas	1,223,981	24.9%
Instrumen utang	2,623,060	53.3%
Properti	1,071,562	21.8%
	<u>4,918,603</u>	<u>100%</u>

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada properti, obligasi, *hedge funds* dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Sebagian besar instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2014 adalah Rp92.346.

Alternatif lain dari metode penilaian *projected unit credit* adalah metode *buy-out*. Metode ini mengasumsikan bahwa seluruh kewajiban imbalan pasca kerja akan diselesaikan pada saat pemindahan seluruh kewajiban kepada penanggung asuransi yang sesuai. Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(4,572,574)	(4,615,379)	(4,174,740)	(3,806,776)	(3,583,235)
Nilai wajar aset program	5,021,908	4,517,555	4,348,486	4,228,084	4,024,648
Funding/(defisit) program	<u>449,334</u>	<u>(97,824)</u>	<u>173,746</u>	<u>421,308</u>	<u>441,413</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(924)</u>	<u>(195,790)</u>	<u>(9,413)</u>	<u>(10,236)</u>	<u>(454,988)</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(468,798)</u>	<u>47,558</u>	<u>96,139</u>	<u>(74,030)</u>	<u>(139,024)</u>

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Funding/(deficit) in the plan
Experience adjustments on plan liabilities
Experience adjustments on plan asset

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The actual return on plan assets are as follows:

	2012	
	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen ekuitas	917,812	20.8%
Instrumen utang	2,874,872	65.2%
Properti	614,694	14.0%
	<u>4,407,378</u>	<u>100%</u>

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. The majority of equities are in a globally diversified portfolio of Indonesian blue chip companies.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2014 is Rp92,346.

An alternative method of valuation to the projected unit credit method is a buy-out valuation. This assumes that the entire post-employment benefit obligation will be settled by transferring all obligations to a suitable insurer. The Group estimates the amount required to settle the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period is as follow:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	6%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp67.051 dan Rp46.798 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2014 dan 23 Februari 2013.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used in the above calculation are:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Economic assumptions:
			Annual discount rate
			Annual salary growth rate
			Other assumptions:
			Normal retirement age
			Mortality rate
			Disability rate

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp67,051 and Rp46,798 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2013 and 2012, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 30 January 2014 and 23 February 2013.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Jumlah pegawai BNI yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 22.157 orang dan 19.082 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Liabilitas neto pada awal tahun	1,075,885	987,238
Biaya selama tahun berjalan Pembayaran imbalan	170,458 (65,108)	344,271 (255,624)
Liabilitas yang diakui oleh BNI	1,181,235	1,075,885

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi:

	2013	2012
Biaya jasa kini	164,940	181,781
Biaya bunga	92,939	88,358
(Keuntungan)/kerugian aktuarial periode berjalan - neto	(44,930)	71,567
Biaya jasa lalu	(45,056)	-
Amortisasi biaya jasa masa lalu <i>non-vested</i>	2,565	2,565
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	170,458	344,271

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	6%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The total number of qualified employees of BNI who are entitled to the benefits are 22,157 employees and 19,082 employees as of 31 December 2013 and 2012, respectively (unaudited).

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Net liability at the beginning of year
Expense recognized during
current year
Actual benefit payments
Liability recognized by BNI*

*Employee benefit expense recognized by BNI in
profit or loss:*

*Current service cost
Interest cost
Net actuarial (gains)/losses
recognized in current period
Past service cost
Amortization of past service
cost non-vested
**Expense recognized in
profit or loss***

*The key assumptions used in the calculation of the
above estimated expense and liability are as
follows:*

Economic assumptions:
*Annual discount rate
Annual salary growth rate*

Other assumptions:
*Normal retirement age
Mortality rate
Disability rate*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO EQUITYHOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2013	2012
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,054,345	7,046,145
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,648,656,458	18,648,656,458
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	486	378

Income for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2013	2012
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	34,037,469	30,591,119
	10,220,229	9,746,331
Total	44,257,698	40,337,450
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima	7,525,405	4,724,339
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3,020,666	2,676,392
Lain-lain	-	6,669
Total	10,546,071	7,407,400
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
<i>Performance bonds</i>	15,505,180	11,121,724
<i>Standby letters of credit</i>	4,519,452	2,632,324
<i>Advance payment bonds</i>	4,199,708	3,129,360
<i>Bid bonds</i>	2,513,973	2,317,625
Garansi bank lainnya	737,098	956,295
<i>Risk sharing</i>	160,271	58,920
<i>Shipping guarantee</i>	57,364	72,250
Total	27,693,046	20,288,498

Commitments payable

*Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit*

Total

Contingent receivables

*Bank guarantees
Interest receivable on non performing assets
Others*

Total

Contingent payables

*Guarantees issued in the form of:
Performance bonds
Standby letters of credit
Advance payment bonds
Bid bonds
Other bank guarantees
Risk sharing
Shipping guarantee*

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	2013	2012	
Garansi bank yang diterbitkan Pihak yang berelasi (Catatan 41)	158,051	1,415	<i>Bank guarantees issued Related parties (Note 41)</i>
Pihak ketiga <i>Irrevocable letters of credit</i>	27,534,995	20,287,083	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	10,220,229	9,746,332	<i>Irrevocable letters of credit Third parties</i>
	37,913,275	30,034,830	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

	2013	2012	
Lancar	36,512,870	29,238,909	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1,382,543	775,653	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	304	17,389	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	17,558	2,879	<i>Loss</i>
Jumlah	37,913,275	30,034,830	Total

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, BNI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

a. Type of relationships and related parties transactions

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Angkasa Pura I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Angkasa Pura II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings, Pinjaman yang Diberikan/Loans

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
Asuransi Jiwasraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Asuransi Kesehatan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Asuransi Tripakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of the Republic of Indonesia	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Giro Pada Bank Lain/Current Account with Other Bank, Liabilitas Akseptasi/Acceptance Payable, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Bank Lain/Deposits from Other Bank, Efek-efek/Marketable Securities, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable, Simpanan Nasabah/Savings
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of the Republic of Indonesia	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Simpanan Nasabah/Savings, Liabilitas Akseptasi/Acceptance Payable, Giro Pada Bank Lain/Current Account with Other Bank, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Efek-efek/Marketable Securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Efek-efek/Marketable Securities
Boma Bisma Indra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables,
PT Dahana (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable
PT Danareksa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Finansia Multifinance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Garuda Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables
PT Utama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables
Industri Gelas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables
Inhutani III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Istaka karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
Jamsostek	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Kementerian Keuangan//Ministry of Finance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable
Kertas Leces	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable
Manajemen Kunci/ Key Management	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Koperasi Swadharma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
LEN Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
LKBN Antara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
Mega Eltra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables
Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Simpanan Nasabah/Savings, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings
PT PANN Multi Finance (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Perum Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Pelabuhan Indonesia I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Pelabuhan Indonesia III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i> , Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Pelni	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Pembangunan Perumahan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Pengerukan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Pertani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Perum Jasa Tirta I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Simpanan Nasabah/Savings, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans
Petrokimia Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables, Tagihan Akseptasi/Acceptance Payable, Simpanan Nasabah/Savings, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Letter of Credit, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Pindad	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable
PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Pos Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PP Berdikari	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , <i>Letter of Credit</i>
Pupuk Iskandar Muda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , <i>Letter of Credit</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Rajawali Nusindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i> , <i>Letter of Credit</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Receivable</i>
Rekayasa Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/ <i>Bills and Other Receivables</i> , Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , <i>Letter of Credit</i> , Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Sang Hyang Seri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Payable</i> , Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings</i>
Sucofindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings</i>
Swadharma Duta Data	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Saving</i>
Swadharma Kerry Satya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings</i>
Swadharma Propertindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings</i>
Swadharma Sarana Informatika	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings</i>
Swadharma Surya Finance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued, Simpanan Nasabah/Savings</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Taspen	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
Telkom	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Efek-efek/Marketable Securities
PT Timah (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya/Bills and Other Receivables, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable
Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued, Letter of Credit, Pinjaman yang Diberikan/Loans, Simpanan Nasabah/Savings, Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable
Adhi Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings, Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Adhi Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
Aneka Tambang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
ASDP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Askrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Asuransi Jasa Raharja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Barata Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Batan Teknologi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Bina Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Bio Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Cambrics Primissima	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Djakarta Lloyd	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Dok & Perkapalan Surabaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued
Garam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Indah Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Garansi Bank yang diterbitkan/Bank Guarantees Issued

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Indra Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Industri Kapal Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Industri Telekomunikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Inhutani I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Inhutani II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Inhutani IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings
Inhutani V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Jamkrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/Savings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Kawasan Industri Wijayakusuma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
Kimia Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Merpati Nusantara Airlines	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
Otorita Batam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
Perkebunan Nusantara VI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans
Perum Bulog	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans
Perum Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Marketable Securities
Perusahaan Gas Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans
Pradnya Paramita	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Simpanan Nasabah/Savings
Pupuk Kaltim	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Marketable Securities
Pupuk Kujang	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang Diberikan/Loans

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
Pupuk Sriwijaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loans</i>
Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Virama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Yodya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi Bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees Issued</i>
Citanduy Perkasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Dana Pensiun BNI	Pendiri dan Dewan Direksi/ <i>Founder and Board of Directors</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PT Mitrayasa Sarana Informasi	Kepemilikan melalui hak minoritas Entitas Anak/ <i>Ownership through Subsidiary's Non-controlling Interest</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Politeknik Swadharma	Kepemilikan melalui Yayasan Dinar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Dinar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
STMIK Swadharma	Kepemilikan melalui Yayasan Dinar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Dinar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PT Swadharma Garis Dinamika	Kepemilikan melalui PT Tri Handayani Utama/ <i>Ownership through PT Tri Handayani Utama</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/Related party transactions</u>
PT Swadharma Griyasatya	Kepemilikan melalui PT Tri Handayani Utama dan Dana Pensiun BNI/ <i>Ownership through PT Tri Handayani Utama and Dana Pensiun BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Swadharma Language Centre	Kepemilikan melalui Yayasan Danar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Danar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Swadharma Law Office	Kepemilikan melalui Yayasan Danar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Danar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PT Swadharma Prima Utama	Kepemilikan melalui PT Tri Handayani Utama/ <i>Ownership through PT Tri Handayani Utama</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
PT Swadharma Sangga Buana	Kepemilikan melalui Yayasan Danar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Danar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Swadharma Travelindo	Kepemilikan melalui Yayasan Danar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Danar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Tri Handayani Utama	Kepemilikan melalui Yayasan Danar Dana BNI/ <i>Ownership through Yayasan Danar Dana BNI</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Yayasan Danar Dana	Pendiri dan Dewan Direksi/ <i>Founder and Board of Directors</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	Pendiri dan Dewan Direksi/ <i>Founder and Board of Directors</i>	Simpanan Nasabah/ <i>Savings</i>

ASET

ASSETS

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Finansia Multifinance	207,491	196,601	<i>PT Finansia Multifinance</i>
Koperasi Swadharma	155,298	80,585	<i>Koperasi Swadharma</i>
Manajemen Kunci	7,345	33,207	<i>Key Management</i>
PT Asuransi Tripakarta	830	750	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
PT Swadharma Sarana Informatika	100	100	<i>PT Swadharma Sarana Informatika</i>
PT Swadharma Duta Data	20	20	<i>PT Swadharma Duta Data</i>
PT Swadharma Propertindo	1,188	101	<i>PT Swadharma Propertindo</i>
Total	372,272	311,364	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

LIABILITAS

LIABILITIES

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	2013	2012	
Manajemen Kunci	130,687	110,104	<i>Key Management</i>
PT Asuransi Tripakarta	102,255	63,471	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
Dana Pensiun BNI	33,602	99,927	<i>Dana Pensiun BNI</i>
PT Swadharma Kerry Satya			<i>PT Swadharma Kerry Satya</i>
Shangrila Hotel	21,873	3,585	<i>Shangrila Hotel</i>
PT Swadharma Sarana Informatika	12,750	23,685	<i>PT Swadharma Sarana Informatika</i>
Koperasi Swadharma	11,503	15,576	<i>Koperasi Swadharma</i>
PT Finansia Multifinance	6,868	10,327	<i>PT Finansia Multifinance</i>
PT Tri Handayani Utama	4,910	1,038	<i>PT Tri Handayani Utama</i>
PT Citanduy Perkasa	2,562	2,051	<i>PT Citanduy Perkasa</i>
Yayasan Danar Dana Swadharma	1,644	7,075	<i>Yayasan Danar Dana Swadharma</i>
PT Swadharma Surya Finance	1,051	569	<i>PT Swadharma Surya Finance</i>
PT Swadharma Prima Utama	1,017	682	<i>PT Swadharma Prima Utama</i>
Swadharma Law Office	979	1,069	<i>Swadharma Law Office</i>
PT Swadharma Propertindo	754	28	<i>PT Swadharma Propertindo</i>
STMIK Swadharma	604	492	<i>STMIK Swadharma</i>
PT Swadharma Duta Data	336	829	<i>PT Swadharma Duta Data</i>
Yayasan Kesejahteraan			<i>Yayasan Kesejahteraan</i>
Pegawai BNI (YKP)	320	293	<i>Pegawai BNI (YKP)</i>
PT Swadharma Sangga Buana	254	17	<i>PT Swadharma Sangga Buana</i>
PT Swadharma Garis Dinamika	179	193	<i>PT Swadharma Garis Dinamika</i>
PT Swadharma Travelindo	108	131	<i>PT Swadharma Travelindo</i>
Politeknik Swadharma	123	41	<i>Politeknik Swadharma</i>
Swadharma Language Center	10	10	<i>Swadharma Language Center</i>
PT Mitrayasa Sarana Informasi	8	962	<i>PT Mitrayasa Sarana Informasi</i>
PT Swadharma Griyasatya	-	6,885	<i>PT Swadharma Griyasatya</i>
	334,397	349,040	

d. Garansi bank yang diterbitkan

d. Bank guarantees issued

	2013	2012	
PT Asuransi Tripakarta	156,767	128	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
PT Swadharma Kerry Satya	1,114	852	<i>PT Swadharma Kerry Satya</i>
PT Swadharma Duta Data	170	37	<i>PT Swadharma Duta Data</i>
PT Swadharma Sarana Informatika	-	235	<i>PT Swadharma Sarana Informatika</i>
PT Swadharma Surya Finance	-	64	<i>PT Swadharma Surya Finance</i>
PT Swadharma Propertindo	-	47	<i>PT Swadharma Propertindo</i>
Koperasi Swadharma	-	52	<i>Koperasi Swadharma</i>
Total	158,051	1,415	Total

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer dan Ritel** : termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan** : terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang Luar Negeri.
- **Kantor Pusat** : merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak** : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.
- **Consumer and Retail** : includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.
- **Treasury and Financial Institution** : treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office** : represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries** : all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2013								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	4,673,633	4,825,988	7,625,088	1,255,758	-	917,083	(239,269)	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,102,444	1,830,306	3,248,822	1,608,365	(401,046)	1,920,735	(868,722)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	46,515	(1,554,709)	(858,302)	(6,485)	(346,101)	11,388	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,236,013)	(2,164,839)	(4,883,330)	(824,661)	(2,865,674)	(2,598,171)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	5,586,579	2,936,746	5,132,278	2,032,977	(3,612,821)	251,035	(1,107,991)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	486	17	1,897	(85,305)	164,288	(22,021)	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,587,065	2,936,763	5,134,175	1,947,672	(3,448,533)	229,014	(1,107,991)	11,278,165	Income before tax expense
Total aset	116,898,486	66,155,619	50,090,167	118,464,923	29,986,970	19,291,750	(14,233,100)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	73,940,474	56,531,318	150,788,759	30,872,697	12,671,273	16,545,859	(2,379,070)	338,971,310	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	4,346,555	3,523,885	6,470,661	684,613	-	630,139	(196,862)	15,458,991	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,679,461	1,570,181	2,744,326	1,634,775	(163,076)	1,531,559	(551,413)	8,445,813	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	140,868	(1,782,662)	(944,821)	(4,172)	-	68,494	(2,384)	(2,524,677)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,735,363)	(1,491,088)	(4,348,133)	(951,564)	(2,173,845)	(2,057,515)	18,404	(12,739,104)	Other operating expenses
Laba operasional	4,431,521	1,820,316	3,922,033	1,363,652	(2,336,921)	172,677	(732,255)	8,641,023	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	40	66	6,895	234,283	15,714	1,541	-	258,539	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	4,431,561	1,820,382	3,928,928	1,597,935	(2,321,207)	174,218	(732,255)	8,899,562	Income before tax expense
Total aset	78,548,530	70,627,469	44,624,012	102,763,107	24,971,121	14,075,604	(2,306,337)	333,303,506	Total assets
Total liabilitas	113,330,325	79,775	136,239,742	14,361,280	14,411,552	12,186,739	(831,198)	289,778,215	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

	2013						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	18,867,392	19,882	49,293	121,714	-	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	9,649,165	25,202	23,113	(76,935)	(179,641)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,698,504)	(489)	-	(8,701)	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,238,483)	(41,703)	(57,991)	(234,511)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	11,579,570	2,892	14,415	(198,433)	(179,641)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(178,773)	1,525	544	236,066	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,400,797	4,417	14,959	37,633	(179,641)	11,278,165	Income before tax expense
Beban pajak	(2,220,224)	-	-	-	-	(2,220,224)	Tax expense
Laba bersih	9,180,573	4,417	14,959	37,633	(179,641)	9,057,941	Net income
Total aset	370,362,559	3,323,320	3,984,111	12,768,277	(3,783,452)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	318,171,842	3,455,327	4,019,003	12,797,851	527,287	338,971,310	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	15,225,482	25,099	44,736	163,674	-	15,458,991	<i>Interest income and sharia income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	8,369,419	37,835	43,673	142,826	(147,940)	8,445,813	<i>Other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,493,914)	(190)	-	(30,573)	-	(2,524,677)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(12,374,355)	(53,373)	(61,863)	(249,513)	-	(12,739,104)	<i>Other operating expense</i>
Laba operasional	8,726,632	9,371	26,546	26,414	(147,940)	8,641,023	<i>Operating income</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	226,931	613	(84)	31,079	-	258,539	<i>Non operating income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum beban pajak	8,953,563	9,984	26,462	57,493	(147,940)	8,899,562	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak	(1,851,200)	-	-	-	-	(1,851,200)	<i>Tax expense</i>
Laba bersih	7,102,363	9,984	26,462	57,493	(147,940)	7,048,362	<i>Net income</i>
Total aset	316,277,180	2,287,377	3,692,784	11,046,165	-	333,303,506	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	273,092,415	2,354,960	3,689,491	10,641,349	-	289,778,215	<i>Total liabilities</i>

43. MANAJEMEN RISIKO

43. RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko. Manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Implementation of risk management in BNI is based on Bank Indonesia's regulations (PBI) which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks, and document of Basel Committee on Banking Supervision. The risk management is based on the need to balance between the business functions and risk management. Risk management is a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management : Active Control from Board of Commissioners and Board of Directors; Policies, Procedures and Limit; Risk Management Process and Risk Management Information Systems and Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. Risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations and applied in the tools of risk management, which is applicable in the whole scope of business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah perbaikan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya kerja BNI. BNI melaksanakan program *risk culture enhancement* untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, dilakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 44 sampai dengan Catatan 47 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Bank Indonesia, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is needed to enforce effective implementation of Risk Management, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some actions to anticipate which are able to touch humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the work culture in BNI. BNI has implemented a program to increase the risk culture enhancement to enhance the risk culture of the people of BNI.

Related to new product or activity, risk assessment for every new product or activity has been done to ensure that the potential risk has been mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 44 to 47, are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Bank Indonesia, as follow (i) legal risk to minimize possible losses on litigation or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan proses perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit.
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dilakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Entitas Induk telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga menyusun laporan profil risiko-risiko dan tingkat kesehatan Bank konsolidasian.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *The strategic planning process is done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit*
- *Manage system to record and monitor Online Customer Complaint (OCC) in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Compliance certificate to all policies and procedures in accordance with applicable regulations*

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also prepared the consolidated risk profile and Bank's soundness rating.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2013 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit BNI adalah 2 (*low to moderate*).

44. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Kebijakan Prosedur Perkreditan (KPP) serta Radisi (Rapat Direksi), dan juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2012 is low to moderate and the quality of the application of risk management rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI is 2 (low to moderate).

44. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank has loan policies and procedures that approved in the meeting of Credit Policy Committee (KKP) and Procedures Policy Credit (KPP) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri dan mengurangi risiko konsentrasi.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank melakukan standarisasi dengan metodologi *standardized approach*. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal ratings-based approach*. Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Pelaksanaan Manual (PP) dan dikaji secara periodik.

44. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit.

At portfolio level, the annual loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized based approach. Further, the Bank is also preparing and developing internal ratings-based methodology. The Bank is still preparing credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

The Bank's credit risk management system has been formalized in the Operational Guidance Manual (OGM) and is reviewed periodically.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

44. CREDIT RISK (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2013	2012	
Giro pada Bank Indonesia	23,130,059	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,102,129	5,841,006	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	23,472,702	32,616,662	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,805,091	1,756,300	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	8,271,116	7,756,073	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,889,491	288,597	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,896,556	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,416,879	2,839,499	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	11,478,853	10,077,154	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	177,839	10,571	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	243,757,807	193,834,670	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	17,274	1,019,027	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	33,503,119	30,346,855	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,911,563	7,195,123	Held-to-maturity
Penyertaan saham	39,507	24,026	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	1,882,797	2,411,377	Other assets - net*)
Neto	366,752,782	318,439,023	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.

*) *Other assets - net consist of other receivables and interest receivable.*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2013 and at 2012 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2013	2012	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	10,220,229	9,746,332	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	27,693,046	20,288,498	Guarantees issued
Total	37,913,275	30,034,830	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar 66,46% dan 60,87% dari jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 97,83% dan 97,19% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

44. CREDIT RISK (continued)

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)*

The above table represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2013 and 2012, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statements of financial position.

As explained above, as of 31 December 2013 and 2012, 66.46% and 60.87%, respectively, of the total maximum credit risk exposure in consolidated statements of financial position are from loans.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development and capacity building of human resources.*
- *The Bank has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*
- *As of 31 December 2013 and 2012, 97.83% and 97.19%, respectively, of the total loans were classified as not impaired.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

44. CREDIT RISK (continued)

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	23,130,059	-	-	-	-	-	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4,103,838	-	-	-	-	-	4,103,838	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	23,474,807	-	-	-	-	-	23,474,807	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	11,910,572	-	-	-	65,655	3,906	11,980,133	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,896,556	-	-	-	-	-	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	3,421,741	-	-	-	-	622	3,422,363	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	-	11,494,463	-	-	-	54,483	-	11,548,946	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	177,839	-	-	-	-	-	177,839	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	5,947,306	92,760,944	21,469,020	142,566	2,472,792	2,622,704	2,956,359	128,371,691	Working capital
Investasi	4,046,429	36,511,994	7,504,258	146,763	763,355	1,374,115	1,660,417	52,007,331	Investment
Konsumen	4,012,389	37,309,085	7,071,420	79,258	66,531	2,490,765	702,644	51,732,092	Consumer
Sindikasi	154,021	5,890,590	6,910,687	-	1,545,907	619,494	45,390	15,166,089	Syndicated
Karyawan	65,077	2,326,819	314,436	7,458	129	25,068	13,242	2,752,229	Employee
Program Pemerintah	10,497	505,820	37,946	270	-	10,887	42,991	608,411	Government programs
Obligasi Pemerintah	-	41,431,956	-	-	-	-	-	41,431,956	Government Bonds
Penyertaan saham	-	60,965	-	-	-	-	536	61,501	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	1,882,797	-	-	-	-	-	1,882,797	Other assets - net*)
Total	14,235,719	298,290,845	43,307,767	376,315	4,848,714	7,263,171	5,426,107	373,748,638	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,995,856)	Allowance for impairment losses
Neto								366,752,782	Net
	2012								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	22,422,083	-	-	-	-	-	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5,844,375	-	-	-	-	-	5,844,375	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	32,621,101	-	-	-	-	-	32,621,101	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	9,816,541	-	-	-	-	-	9,816,541	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	2,842,311	-	-	-	-	-	2,842,311	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	-	10,145,925	25,650	-	-	-	-	10,171,575	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	10,571	-	-	-	-	-	10,571	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan									Loan
Modal kerja	5,201,271	52,600,889	30,618,410	314,466	1,554,642	2,586,854	3,302,781	96,179,313	Working capital
Investasi	3,477,617	29,146,802	6,739,455	223,666	726,009	1,555,446	1,508,061	43,377,056	Investment
Konsumen	4,759,685	28,934,008	7,157,007	88,061	34,431	2,111,998	714,924	43,800,114	Consumer
Sindikasi	-	4,989,397	2,418,962	4,649,990	1,422,441	619,691	69,586	14,170,067	Syndicated
Karyawan	39,294	2,214,237	273,164	11,477	-	26,240	10,669	2,575,081	Employee
Program Pemerintah	86,350	402,484	107,554	34	-	13,457	30,795	640,674	Government programs
Obligasi Pemerintah	-	38,561,005	-	-	-	-	-	38,561,005	Government Bonds
Penyertaan saham	-	44,097	-	-	-	-	-	44,097	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	2,411,377	-	-	-	-	-	2,411,377	Other assets - net*)
Total	13,564,217	243,007,203	47,340,202	5,287,694	3,737,523	6,913,686	5,636,816	325,487,341	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,048,318)	Allowance for impairment losses
Neto								318,439,023	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

*) Other assets - net consists of other receivables and interest receivables

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut: (lanjutan)
- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
 - **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak kurang dari 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.
- (iii) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

44. CREDIT RISK (continued)

- (ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2013 and 2012 are as follows: (continued)
- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
 - **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
 - **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
 - **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
 - **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.
- (iii) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2013 and 2012.

	2013				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	711,627	93,917	1,817,160	2,622,704	Working capital
Investasi	3,578	6,743	1,363,794	1,374,115	Investment
Konsumen	344,871	7,270	2,138,624	2,490,765	Consumer
Sindikasi	-	-	619,494	619,494	Syndicated
Karyawan	200	8	24,860	25,068	Employee
Program pemerintah	389	-	10,498	10,887	Government programs
Total	1,060,665	107,938	5,974,430	7,143,033	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336,543)	(12,566)	(1,209,517)	(1,558,626)	Allowance for impairment losses
Neto	724,122	95,372	4,764,913	5,584,407	Net
	2012				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	867,723	218,953	1,500,178	2,586,854	Working capital
Investasi	16,667	5,202	1,533,577	1,555,446	Investment
Konsumen	342,483	51,916	1,717,599	2,111,998	Consumer
Sindikasi	-	-	619,691	619,691	Syndicated
Karyawan	121	4	26,115	26,240	Employee
Program pemerintah	206	-	13,251	13,457	Government programs
Total	1,227,200	276,075	5,410,411	6,913,686	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155,257)	(18,737)	(603,304)	(777,298)	Allowance for impairment losses
Neto	1,071,943	257,338	4,807,107	6,136,388	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

45. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI's liquidity purposes, Primary Reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

In addition, the branch cash limit and the ideal Secondary Reserve amounts are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawals of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's Risk and Capital Committee.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2013							
	Kurang dari 1 Bulan/ <i>Less than 1 Month</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 12 Bulan/ <i>More than 12 Months</i>	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,405,217	1,177	-	-	-	1,406,394	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	115,478,276	15,211,774	7,821,986	9,224,322	144,942,873	292,679,231	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	6,410,960	122,857	279,915	17,920	8,732	6,840,384	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	1,107,850	36,941	36,941	-	-	1,181,732	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi Efek-efek yang diterbitkan	6,198,971	-	-	-	-	6,198,971	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	184,064	6,635,382	10,783,074	3,885	52,216	17,658,621	<i>Securities issued Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain*)	236,443	82,162	98,981	23,455	333,958	774,999	<i>Other liabilities*)</i>
Total	131,021,781	22,090,293	19,146,400	9,395,085	152,050,294	333,703,853	Total
Total aset	61,399,928	2,017,419	2,300,234	2,921,162	48,242,260	116,881,003	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	34,037,470	-	-	-	-	34,037,470	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	10,220,229	-	-	-	-	10,220,229	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	27,693,046	-	-	-	-	27,693,046	<i>Guarantees issued</i>
Total	71,950,745	-	-	-	-	71,950,745	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan lainnya.

*) *Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and others.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

45. LIQUIDITY RISK (continued)

2012							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	2,770,254	-	-	-	-	2,770,254	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	111,688,460	12,097,396	6,509,325	8,562,328	119,871,986	258,729,495	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,380,618	688,271	928,978	45,255	15,633	5,058,755	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	454,647	17,136	17,136	17,136	68,546	574,601	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Efek-efek yang diterbitkan	4,624,501	-	-	-	-	4,624,501	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	742,937	1,563,397	3,075,462	99,387	5,514,457	8,749,762	Securities issued Borrowings
Liabilitas lain-lain *)	532,753	197,356	125,452	7,349	142,566	1,005,476	Other liabilities *)
Total	124,194,170	14,563,556	10,755,740	9,713,516	127,999,093	287,226,075	Total
Total aset	66,675,016	20,711,491	503,188	5,833,174	10,535,964	104,258,833	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	30,591,119	-	-	-	-	30,591,119	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	9,746,332	-	-	-	-	9,746,332	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	20,288,498	-	-	-	-	20,288,498	Guarantees issued
Total	60,625,949	-	-	-	-	60,625,949	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan lainnya.

*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and others.

46. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* (Divisi ERM) dan Unit *Policy Governance* (Unit PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur *Enterprise Risk Management* (Dir. ER), Divisi *Tresuri* (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dengan supervisi Divisi *Internasional* (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur *Tresuri* dan *Financial Institution* (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

46. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: *Enterprise Risk Management Division* (ERM) and *Policy Governance Unit* (PGV) which report to the Director of *Enterprise Risk Management*; and *Treasury Division* (TRS) as well as Overseas branches supervised by the *International Division* (INT) which report to the Director of *Treasury* and *Financial Institution*. The Market Risk Management is also supported by *Risk Management Committee* (RMC) and *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the *Risk Monitoring Committee*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko dan pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *Banking Book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi tidak normal.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Divisi ERM dan Unit PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit Value at Risk (VaR)
 - (ii) Limit Nominal Transaksi
 - (iii) Limit Nominal Open Position
 - (iv) Limit Kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Netto internal BNI.

46. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - VaR Methodology. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk is by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts Back Testing on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. Stress Testing has also been conducted semi-annually for the financial instruments that are exposed to interest rate risk (limited to bond positions) and foreign exchange risk in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. Stress Testing is done every 6 (six) month or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. *Market Risk limits on trading book*
 - (i) *VaR limit*
 - (ii) *Nominal Limit*
 - (iii) *Open Position Limit*
 - (iv) *Loss Limit*

These limits are performed for each trading desk (Forex, Money Market, and Capital Market).

- b. *Market Risk limits on banking book:*
 - (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen melalui forum ALCO.

BNI menggunakan nilai *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset yang bersifat investasi/hold to maturity).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Pengukuran VaR dengan metode *Variance Covariance/RiskMetrics* menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter tertentu seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal dan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrem atau *stress*. BNI melakukan *Stress Testing* pada kondisi pasar yang ekstrem tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi yang menggunakan tingkat keyakinan 99% dan rentang waktu 1 (satu) hari, sehingga VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% pada posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam kondisi normal, kerugian harian yang melebihi VaR akan terjadi sebanyak maksimum 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

46. MARKET RISK (continued)

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding asset/hold-to-maturity investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/RiskMetrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes occurring in the risk factors affecting the normal market condition will follow a normal distribution.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation that is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

46. MARKET RISK (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada
portofolio *trading book* milik Bank:

*The table below presents the aggregate VaR on
the Bank's trading book portfolio:*

31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2013 and the year ended				
	Mata uang asing/ Foreign exchange	Suku bunga/ Interest rate	Total	
2013 - 31 Desember	8,937	52	8,989	2013 - 31 December
2013 - Rata-rata harian	3,606	2,500	6,106	2013 - Average daily
2013 - Tertinggi	12,354	6,382	18,736	2013 - Highest
2013 - Terendah	520	12	532	2013 - Lowest
31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2012 and the year ended				
	Mata uang asing/ Foreign exchange	Suku bunga/ Interest rate	Total	
2012 - 31 Desember	1,433	4,872	6,305	2012 - 31 December
2012 - Rata-rata harian	1,687	3,807	5,494	2012 - Average daily
2012 - Tertinggi	5,598	13,444	19,042	2012 - Highest
2012 - Terendah	20	63	83	2012 - Lowest

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada
portofolio *banking book* milik Bank:

*The table below presents the aggregate VaR on
the Bank's banking book portfolio.*

31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2013 and the year ended				
	Mata uang asing/ Foreign exchange	Suku bunga/ Interest rate	Total	
2013 - 31 Desember	13,872	190,108	203,980	2013 - 31 December
2013 - Rata-rata harian	5,528	144,053	149,581	2013 - Average daily
2013 - Tertinggi	15,110	190,108	205,218	2013 - Highest
2013 - Terendah	1,604	101,376	102,980	2013 - Lowest
31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2012 and the year ended				
	Mata uang asing/ Foreign exchange	Suku bunga/ Interest rate	Total	
2012 - 31 Desember	3,035	140,091	143,126	2012 - 31 December
2012 - Rata-rata harian	3,838	175,021	178,859	2012 - Average daily
2012 - Tertinggi	7,790	628,286	636,076	2012 - Highest
2012 - Terendah	1,108	134,547	135,655	2012 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Interest rate risks arise from financial instruments which have the possibilities of changes in interest rates that affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

46. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

BNI's Risk and Capital Committee, consisting of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2013 and 2012:

		2013				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET					ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	-	-	Marketable securities	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	-	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	1.98 - 7.50	Loans	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	-	2.25 - 3.25	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	1.95 - 5.16	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS					LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 0.20	0.00 - 1.53	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00 - 3.00	0.80 - 0.97	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	-	-	Borrowings	
		2012				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET					ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.00 - 8.25	0.03 - 2.00	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	6.60 - 14.85	0.77 - 10.75	-	-	Marketable securities	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.29 - 8.29	1.30 - 5.51	-	-	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	1.00 - 48.00	1.18 - 9.41	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 7.50	Loans	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	5.25 - 14.28	0.25 - 11.63	-	2.25 - 8.80	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	1.95 - 4.05	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS					LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00 - 7.00	0.00 - 2.14	0.00 - 0.75	0.00 - 1.60	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00 - 3.00	0.40 - 1.61	-	0.60	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	1.73 - 4.23	0.10 - 7.75	0.05 - 0.08	-	Borrowings	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2013	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±21,593
±50	±43,187
2012	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±29,326
±50	±58,653

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Amerika Serikat Dolar, Euro dan lainnya. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

46. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2013 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

46. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2013 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2013				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	163,557,297	162,962,961	594,336	United States Dollar
Euro	5,324,535	5,737,989	413,454	Euro
Yen Jepang	2,417,903	2,279,597	138,306	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,861,841	1,892,862	31,021	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	714,761	734,672	19,911	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	346,369	432,342	85,973	Hong Kong Dollar
Lain-lain	330,100	136,303	193,797*)	Others
Total			1,476,798	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	81,680,477	81,737,996	57,519	United States Dollar
Euro	838,097	1,169,095	330,998	Euro
Yen Jepang	1,045,435	1,123,531	78,096	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,555,670	1,282,169	273,501	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	365,128	380,635	15,507	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	252,476	162,015	90,461	Hong Kong Dollar
Lain-lain	230,968	20,284	210,684*)	Others
Total			1,056,766	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 49)			43,563,420	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 49)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.39%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			2.43%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

46. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2012 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2012 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2012				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	109,313,196	109,226,547	86,649	United States Dollar
Euro	6,250,610	6,356,059	105,449	Euro
Yen Jepang	2,262,070	2,077,520	184,550	Japanese Yen
Dolar Singapura	924,128	1,059,055	134,927	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	750,692	727,454	23,238	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	302,287	480,977	178,690	Hong Kong Dollar
Lain - lain	261,879	98,668	163,211*)	Others
Total			876,714	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	59,446,514	57,299,023	2,147,491	United States Dollar
Euro Eropa	2,319,623	2,409,795	90,172	Euro
Yen Jepang	1,073,658	663,484	410,174	Japanese Yen
Dolar Singapura	800,636	689,071	111,565	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	421,569	402,210	19,359	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	222,827	231,784	8,957	Hong Kong Dollar
Lain - lain	188,261	25,050	163,211*)	Others
Total			2,950,929	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 49)			39,198,859	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 49)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.24%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			7.53%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka *Base/ Accord II*, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.

47. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.*
- *The Loss Event Database is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the Lost Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum capital adequacy ratio.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO OPERASIONAL(lanjutan)

- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI juga melakukan penyempurnaan *chart of accounts*, dengan menambahkan rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritical pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI.

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

47. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has also improved its *chart of accounts* by adding Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the Performance Measurement System (PMS) of the units concerned.

Regarding the business going concern when disaster occurs, BNI has a Business Continuity Management (BCM) program, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2013 and 2012, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	10,089,927	10,089,927	7,969,378	7,969,378	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	1,805,091	1,805,091	1,756,300	1,756,300	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	17,274	17,274	1,019,027	1,019,027	Government Bonds
Tagihan derivatif	177,839	177,839	10,571	10,571	Derivatives receivable
	2,000,204	2,000,204	2,785,898	2,785,898	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	8,271,116	8,271,116	7,756,073	7,756,073	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	33,503,119	33,503,119	30,346,855	30,346,855	Government Bonds
	41,774,235	41,774,235	38,102,928	38,102,928	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	1,889,491	1,892,296	288,597	306,242	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,911,563	8,595,598	7,195,123	9,198,886	Government Bonds
	9,801,054	10,487,894	7,483,720	9,505,128	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	243,757,807	243,757,807	193,834,670	193,834,670	Loans
Tagihan akseptasi	11,478,853	11,478,853	10,077,154	10,077,154	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,416,879	3,416,879	2,839,499	2,839,499	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	23,130,059	23,130,059	22,422,083	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,102,129	4,102,129	5,841,006	5,841,006	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	23,472,702	23,472,702	32,616,662	32,616,662	Placements with other banks and Bank Indonesia
Tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,896,556	1,896,556	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	39,507	39,507	24,026	24,026	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	1,882,797	1,882,797	2,411,377	2,411,377	Other assets - net*)
	313,177,289	313,177,289	270,066,477	270,066,477	
Total	376,842,709	377,529,549	326,408,401	328,429,809	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,181,732	1,181,732	454,647	454,647	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	1,759,870	1,759,870	2,725,597	2,725,597	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	88,183,377	88,183,377	73,365,578	73,365,578	Current accounts
Tabungan	111,799,634	111,799,634	100,083,453	100,083,453	Savings account
Deposito berjangka	91,907,184	91,907,184	84,211,810	84,211,810	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	-	-	262,246	262,246	Interbank call money
Giro	1,712,369	1,712,369	694,496	694,496	Current accounts
Deposito berjangka	941,293	941,293	1,996,832	1,996,832	Time deposit
Simpanan lainnya	531,321	531,321	291,669	291,669	Other deposits
Liabilitas akseptasi	6,198,972	6,198,972	4,624,501	4,624,501	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,036,533	6,135,384	4,768,810	5,024,462	Securities issued
Pinjaman yang diterima	18,950,523	18,950,523	8,749,762	8,749,762	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	2,820,283	2,820,283	2,416,896	2,416,896	Other liabilities**)
	330,841,359	330,940,210	284,191,650	284,447,302	
Total	332,023,091	332,121,942	284,646,297	284,901,949	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang bunga, pendapatan yang belum diakui, utang kepada nasabah, utang reasuransi dan lainnya.

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable .
**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, credit memo in process, interest payable, unearned income, payable to customers, reinsurance payable and others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2013				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	1,805,091	-	1,805,091	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	17,274	17,274	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	177,839	-	177,839	-	Derivatives receivable
	2,000,204	17,274	1,982,930	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	8,271,116	-	8,271,116	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	33,503,119	18,128,235	15,374,884	-	Government Bonds
	41,774,235	18,128,235	23,646,000	-	
Total	43,774,439	18,145,509	25,628,930	-	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		2013				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Liabilitas derivatif	1,181,732	-	1,181,732	-	Derivatives payable	
	1,181,732	-	1,181,732	-		
Total	1,181,732	-	1,181,732	-	Total	
		2012				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Efek-efek	1,757,698	1,757,698	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	1,019,027	1,019,027	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	10,571	-	10,571	-	Derivatives receivable	
	2,787,296	2,776,725	10,571	-		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Efek-efek	7,768,486	6,234,016	1,534,470	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	30,346,855	30,346,855	-	-	Government Bonds	
	38,115,341	36,580,871	1,534,470	-		
Total	40,902,637	39,357,596	1,545,041	-	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Liabilitas derivatif	454,647	-	454,647	-	Derivatives payable	
	454,647	-	454,647	-		
Total	454,647	-	454,647	-	Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penyertaan saham serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and equity investments as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, Securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value.

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

- (vi) Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) *Securities issued and borrowings*

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

- (vi) *Derivatives receivable and derivatives payable*

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

49. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2013 and 2012, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	251,141,940	202,799,246	Risk Weighted Assets
Total Modal	43,563,420	39,198,859	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	17.35%	19.33%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	252,621,222	204,056,107	Risk Weighted Assets
Total Modal	43,563,420	39,198,859	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	17.24%	19.21%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	288,616,781	235,143,100	Risk Weighted Assets
Total Modal	43,563,420	39,198,859	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	15.09%	16.67%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp27.399 dan Rp24.046 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Negara atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;

50. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp27,399 and Rp24,046 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kustodian BNI memiliki 122 nasabah (tidak diaudit) dan 117 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp83.614.193 (tidak diaudit) dan Rp49.598.312 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 12 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp13.265.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 9 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp10.935.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2012.

50. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- d. As direct participant of *Euroclear* for the customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in overseas markets and recorded in *Euroclear Operations Center*, Brussels.

As of 31 December 2013 and 2012, BNI's custodian operations has 122 customers (unaudited) and 117 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2013 and 2012 of Rp83,614,193 (unaudited) and Rp49,598,312 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 12 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp13,265,000 (unaudited) as of 31 December 2013 and 9 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp10,935,000 (unaudited) as of 31 December 2012.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp949.288 (tidak diaudit) dan Rp257.739 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

52. PROGRAM PENGGANTI RENCANA KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash incentive*).

51. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp949,288 (unaudited) and Rp257,739 (unaudited) as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

52. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT PROGRAM

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 18 May 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholder, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated 28 October 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash incentive.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Pedoman Program Pengganti MESOP bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2011, menjelaskan bahwa realisasi alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan satu kali, namun dijadwalkan akan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris (*vested*) dalam 4 tahap. Dengan mempertimbangkan syarat-syarat *vesting* yang ada, manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemungkinan yang sangat pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior diberikan untuk pegawai BNI pada jenjang *Assistant Vice President (AVP)* ke atas, yang telah diangkat sebagai pegawai tetap pada tanggal 10 Desember 2009 dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior. Didalam Pedoman Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2011, telah diungkapkan juga pagu dari alokasi pemberian saham dalam Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior.

Berdasarkan Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior, alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Pegawai Senior dilakukan dalam 3 tahap alokasi selama 3 tahun berturut-turut, dimana masing-masing tahap dijadwalkan akan menjadi hak masing-masing Pegawai Senior (*vested*) 1 tahun sejak masing-masing tanggal alokasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I, sebanyak 50%,
2. Tahap II, sebanyak 25%, dan
3. Tahap III, sebanyak 25%.

Manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior sesuai dengan alokasi tersebut di atas memiliki kemungkinan yang pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Pegawai Senior.

Nilai wajar dari Program Pengganti MESOP adalah sebesar Rp456.000.

**52. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM (continued)**

The MESOP Replacement Program Standard Operating Procedures (SOP) for the BOD and BOC that has been proposed by the BOD and approved by BOC on 20 December 2011, described that the realization of the MESOP Replacement Program allocation to BOD and BOC will be done at one time, but it will be scheduled to be vested in 4 stages. By taking into account the existing vesting conditions, BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC will be implemented and will become the right of BOD and BOC.

The MESOP Replacement Program for Senior Employees will be given to BNI Employees at the level of Assistant Vice President (AVP) and above, who had been appointed as permanent employees on or prior to 10 December 2009 and had satisfied the other requirements established in the MESOP Replacement Program for Senior Employees. In the SOP for the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC dated 20 December 2011, it has also been disclosed the number of shares provisioned for allocation in the MESOP Replacement Program for Senior Employees.

According to the MESOP Replacement Program for Senior Employees, the MESOP Replacement Program provision allocation will be done in 3 stages of allocation for 3 consecutive years, where each stage vests 1 year after each allocation date:

1. Stage I, as much as 50%,
2. Stage II, as much as 25%, and
3. Stage III, as much as 25%.

BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the Senior Employees is in accordance with the afore mentioned allocation will be implemented and will become the right of the Senior Employees.

Fair value of MESOP Replacement Program are Rp456,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan di dalam suatu *pool* atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK.

53. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, transaksi tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Sektor		
Perindustrian	2,635,714	2,328,935
Konstruksi	977,696	783,353
Listrik, gas dan air	935,498	1,080,649
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	177,693	205,748
Pertanian	33,502	34,663
Perdagangan, restoran dan hotel	4,053	4,970
Jasa pelayanan sosial	2,942	2,942
Jasa dunia usaha	1,706	1,744
Lain-lain	36,777	42,680
Total	4,805,581	4,485,684

52. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT PROGRAM (continued)

For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI on the Indonesian Stock Exchange on 27 December 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated 30 December 2011 to OJK, previously Bapepam and LK. In relation to the compliance for the regulation about the Disclosure of Information of the MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated 10 February 2012 to OJK, previously Bapepam and LK.

53. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These transactions are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2013 and 2012 (unaudited):

Sektor
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Transportation, warehouse and communications
Agriculture
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

54. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Group's financial instruments as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	10,089,927	7,969,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23,130,059	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – bersih	4,102,129	5,841,006	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks
Nominal – bersih	23,472,702	32,616,662	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	6,147	2,882	Accrued income
Jumlah tercatat	23,478,849	32,619,544	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal – bersih	11,965,698	9,800,970	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	49,621	15,571	Accrued income
Jumlah tercatat	12,015,319	9,816,541	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,896,556	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Nominal - bersih	3,416,879	2,839,499	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	28,412	27,892	Accrued income
Jumlah tercatat	3,445,291	2,867,391	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih	11,478,853	10,077,154	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	177,839	10,571	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	243,757,807	193,834,670	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	518,710	257,697	Accrued income
Jumlah tercatat	244,276,517	194,092,367	Carrying amount
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nominal - bersih	41,431,956	38,561,005	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	483,255	493,017	Accrued income
Jumlah tercatat	41,915,211	39,054,022	Carrying amount
Penyertaan saham – bersih	39,507	24,026	Equity investments – net
Aset lain-lain – Piutang lain-lain	735,668	1,561,232	Other assets – Other receivables
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,759,870	2,725,597	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain			Deposits from customers and other banks
Nominal	295,075,178	260,906,084	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	195,768	136,236	Accrued interest
Jumlah tercatat	295,270,946	261,042,320	Carrying amount
Liabilitas derivatif	1,181,732	454,647	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	6,198,972	4,624,501	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	482,905	527,362	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan			Securities issued
Nominal - bersih	6,036,533	4,768,810	Nominal – net
Bunga yang masih harus dibayar	70,571	34,233	Accrued interest
Jumlah tercatat	6,107,104	4,803,043	Carrying amount
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Nominal	18,950,523	8,749,762	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	41,328	44,223	Accrued interest
Jumlah tercatat	18,991,851	8,793,985	Carrying amount
Liabilitas lain-lain*)	2,101,845	1,710,071	Other liabilities*)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, pendapatan yang belum diakui, utang nasabah, utang reasuransi dan lain-lain.

*) Other liabilities consist of guarantee deposits, credit memo in process, unearned income, payable to customers, reinsurance payable and others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pergalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" *)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" *)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" *)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" *)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" *)
- PSAK 102 (revisi 2013) "Akuntansi *Murahabah*"

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

PSAK 102 (revisi 2013), ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, BNI dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**55. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to Group's consolidated financial statements, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer"*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"*
- *SFAS 65 "Consolidated financial statements" *)*
- *SFAS 66 "Joint arrangements" *)*
- *SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" *)*
- *SFAS 68 "Fair value measurement"*
- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" *)*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" *)*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" *)*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" *)*
- *SFAS 102 (revised 2013) "Accounting for *Murahabah*"*

*) *Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

SFAS 102 (revised 2013), IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, BNI and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) (Lampiran 1 - Lampiran 4) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) (Attachment 1 - Attachment 4) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas	9,887,694	7,852,124	Cash
Giro pada Bank Indonesia	22,533,075	21,926,292	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,370,245	5,769,229	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	3,370,245	5,769,229	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	23,821,333	31,657,816	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	23,821,333	31,657,816	
Efek-efek	9,794,748	7,995,925	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,658)	(12,413)	Less: Allowance for impairment losses
	9,783,090	7,983,512	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,896,556	-	Securities purchased under agreement to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	1,896,556	-	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,422,363	2,842,311	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,484)	(2,812)	Less: Allowance for impairment losses
	3,416,879	2,839,499	
Tagihan akseptasi	11,548,946	10,171,575	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,093)	(94,421)	Less: Allowance for impairment losses
	11,478,853	10,077,154	
Tagihan derivatif	177,839	10,571	Derivatives receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	177,839	10,571	
Pinjaman yang diberikan	239,363,451	193,016,854	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,678,721)	(6,746,442)	Less: Allowance for impairment losses
	232,684,730	186,270,412	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	39,180,778	37,053,376	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	816,858	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	1,039,760	860,886	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	1,653,994	1,560,782	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,358)	(17,434)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	1,634,636	1,543,348	
Aset lain-lain - neto	2,764,343	3,011,782	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	10,781,945	9,367,911	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(5,487,867)	(4,952,054)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	5,294,078	4,415,857	
Aset pajak tangguhan - neto	935,411	262,382	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	370,716,158	321,534,240	TOTAL ASSETS

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,725,495	2,680,942	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	280,612,823	248,992,835	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,944,137	3,369,553	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	1,181,732	454,647	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	6,198,972	4,624,500	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	482,905	527,362	<i>Accrued expenses</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,036,533	4,768,810	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	18,950,375	8,736,877	<i>Borrowings</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	273,405	163,864	<i>Income tax -</i>
- Pajak lainnya	35,712	36,210	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja	3,035,428	2,483,166	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	103,929	54,774	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	2,099,989	1,529,134	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	323,681,435	278,422,674	TOTAL LIABILITIES

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid -in capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(2,921,233)	(85,775)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4,944	73,002	Exchange difference in translation of foreign currency financial statement
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(43,492)	(101,248)	Effective portion of fair value changes in derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,426,105	General and legal reserves
Cadangan khusus	2,868,474	2,163,168	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	20,724,343	15,013,039	Unappropriated
	26,371,229	19,602,312	
TOTAL EKUITAS	47,034,723	43,111,566	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	370,716,158	321,534,240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN BUNGA	25,081,650	21,702,774	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(6,930,869)	(6,892,606)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	18,150,781	14,810,168	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	3,994,656	3,061,145	<i>Other fees and commissions</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	2,137,692	2,038,182	<i>Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	(32,867)	12,976	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale</i>
Laba selisih kurs - neto	496,749	1,009,584	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	503,097	199,800	<i>Others</i>
	419,767	502,485	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7,519,094	6,824,172	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(2,719,081)	(2,590,535)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(5,405,324)	(5,129,161)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban promosi	(4,255,438)	(3,714,027)	<i>General and administrative</i>
Premi penjaminan	(858,289)	(746,930)	<i>Promotion expense</i>
Lain-lain	(487,455)	(463,507)	<i>Guarantee premium</i>
	(969,257)	(646,368)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(11,975,763)	(10,699,993)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	10,975,031	8,343,812	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	81,380	256,998	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	11,056,411	8,600,810	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(2,137,073)	(1,487,255)	<i>Current</i>
Tangguhan	(37,375)	(321,484)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak	(2,174,448)	(1,808,739)	<i>Total tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	8,881,963	6,792,071	INCOME FOR THE YEAR

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
LABA TAHUN BERJALAN	8,881,963	6,792,071	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68,058)	24,910	<i>Exchange rate differences in translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	57,756	42,501	<i>Effective portion of fair value changes on derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto	(3,544,322)	163,425	<i>Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	708,864	(32,685)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(2,845,760)	198,151	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,036,203	6,990,222	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	486	378	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated		Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>			
Saldo per 31 Desember 2011	9,054,807	14,568,468	(216,515)	48,092	(143,749)	1,933,959	1,488,994	10,655,737	37,389,793	Balance as of 31 December 2011
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	130,740	24,910	42,501	-	-	6,792,071	6,990,222	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	582,590	-	(582,590)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	582,590	(582,590)	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	(90,444)	91,584	(583)	557	Appropriation/(reversal) of overseas branch's legal reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,165,181)	(1,165,181)	Cash dividends
Penyesuaian saldo laba tidak dicadangkan	-	-	-	-	-	-	-	129,211	129,211	Adjustment of unappropriated retained earning
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(174,777)	(174,777)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(58,259)	(58,259)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Saldo per 31 Desember 2012	9,054,807	14,568,468	(85,775)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,013,039	43,111,566	Balance as of 31 December 2012

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>		
Saldo per 31 Desember 2012	9,054,807	14,568,468	(85,775)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,013,039	43,111,566	Balance as of 31 December 2012
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(2,835,458)	(68,058)	57,756	-	-	8,881,963	6,036,203	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	691	107	798	Appropriation/(reversal) of overseas branch's legal reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 Desember 2013

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	24,742,573	21,758,904	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(6,844,393)	(6,894,311)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	7,358,429	6,624,372	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(13,013,625)	(9,915,273)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	75,400	213,196	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,844,390)	(1,239,213)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9,473,994	10,547,675	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(2,182)	12,002,492	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	552,791	298,455	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(580,052)	(970,146)	<i>Bills and other receivables</i>
Tagihan akseptasi	(1,377,371)	(2,265,591)	<i>Acceptances receivable</i>
Pinjaman yang diberikan	(46,421,597)	(34,852,111)	<i>Loans</i>
Biaya dibayar di muka	(178,874)	94,920	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	586,518	(59,447)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(955,447)	539,021	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	31,619,988	24,237,546	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(425,416)	(3,306,693)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	(44,457)	574,738	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas akseptasi	1,574,472	145,458	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	(498)	(150,004)	<i>Taxes payable</i>
Imbalan kerja	105,350	88,647	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	484,379	10,306	<i>Other liabilities</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(5,588,402)	6,935,266	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,272,143)	(2,917,054)	<i>(Purchases)/sale of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(5,354,286)	(3,297,692)	<i>Purchases of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(1,486,546)	(920,994)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	20,124	14,530	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	2,289,462	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under agreements to resell</i>
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	(19,460)	-	<i>Increase in investment in PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(11,008,867)	(4,831,748)	Net cash used in investing activities

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	10,213,498	87,939	<i>Increase in borrowings</i>
Kenaikan/(penurunan) efek yang diterbitkan	1,267,723	4,768,810	<i>Increase/(decrease) in securities issued</i>
Pembayaran dividen	(2,113,844)	(1,398,217)	<i>Payment of dividends</i>
Transaksi dengan entitas nonpengendali	-	(93,330)	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	9,367,377	3,365,202	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,229,892)	5,468,720	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	67,198,390	61,729,670	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	33,048	-	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	60,001,546	67,198,390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	9,887,694	7,852,124	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	22,533,075	21,926,292	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,370,245	5,769,229	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	23,812,080	31,650,745	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	398,452	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months of acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	60,001,546	67,198,390	Total cash and cash equivalents